



**PENGARUH KELUARGA
TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK
(Studi di Kelurahan Padangmatinggi)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SARTIKA HASIBUAN

NIM: 09 310 0110

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH KELUARGA
TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK
(Studi di Kelurahan Padangmatinggi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk **SKRIPSI** *Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SARTIKA HASIBUAN

NIM: 09 310 0110

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH KELUARGA
TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK
(Studi di Kelurahan Padangmatinggi)**

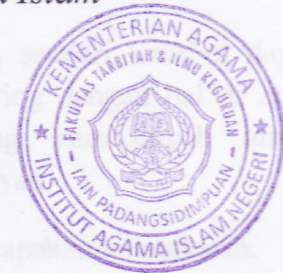
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SARTIKA HASIBUAN

NIM: 09 310 0110



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP:19561121-198603 1 002

PEMBIMBING II

Maslina Daulay, M.A
NIP: 19760510 200312 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 23 Mei 2014

a.n.SARTIKA HASIBUAN

Kepada Yth:

Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di_

Padangsidempuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n.Sartika Hasibuan yang berjudul **PENGARUH KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK (Studi di Kelurahan Padangmatinggi)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

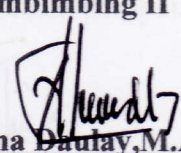
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Drs.H. Agus Salim Daulay, M.Ag
NIP:19561121 198603 1 002

Pembimbing II


Maslina Daulay, M.A
NIP: 19760510 200312 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARTIKA HASIBUAN
NIM : 09 310 0110
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PAI-3
Judul Skripsi : **PENGARUH KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK (Studi di Kelurahan Padangmatimnggi)**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Mei 2014
yang membuat pernyataan

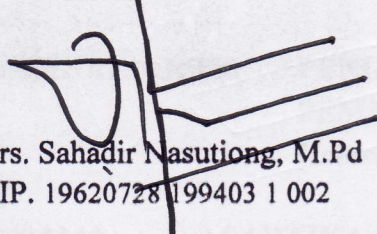


Sartika Hasibuan
SARTIKA HASIBUAN
NIM: 09 310 0110

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

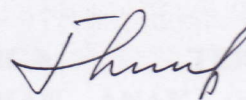
NAMA : SARTIKA HASIBUAN
NIM : 09.310.0110
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK(Studi di Kelurahan Padangmatinggi)

Ketua



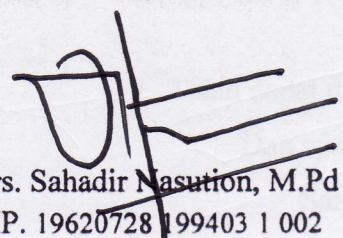
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

Sekretaris

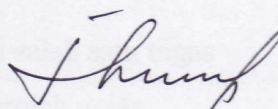


Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2001

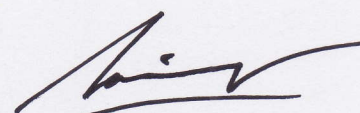
Anggota



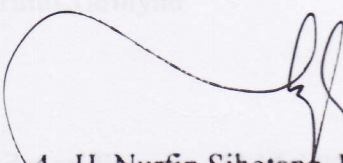
1. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002



2. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2001



3. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001



4. H. Nurfin Sihotang, M.A. Ph.D.
NIP.19570719 199303 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal/Pukul	: 16 Mei 2014/ 13.30 Wib s.d 17.00 Wib
Hasil/Nilai	: 67,5 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,21
Predikat	: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5Sihitang Telp (0634) 22080 Fax 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KELUARGA TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK (Studi di
Kelurahan Padangmatinggi)

NAMA : SARTIKA HASIBUAN
NIM : 09 310 0110

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidempuan, 23 Mei 2014



Hj. Zulfhanna, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : SARTIKA HASIBUAN

Nim : 09. 310. 0110

Judul : PENGARUH KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK (STUDI DI KELURAHAN PADANGMATINGGI)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan keluarga di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan, bagaimana pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan, seberapa besar pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan keluarga di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan, untuk mengetahui pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan inferenal. Selanjutnya instrumen yang digunakan untuk kedua variabel adalah angket bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

Hasil penelitian ini adalah keadaan keluarga di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan cukup baik hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian adalah 72,81% berdasarkan kriteria penilaian keluarga tersebut berada pada 51-75%, pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan cukup baik hal ini dapat dilihat dari tingkat pembentukan kepribadian anak adalah 74,15% berdasarkan kriteria penilaian pembentukan kepribadian anak tersebut berada pada 51-75%, keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan KP dimana hasilnya 51,208%, dan ada pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi lingkungan II kecamatan padangsidempuan selatan berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,715 dan didistribusikan kerumu suji t yang diperoleh hasil $t_{hitung}=7,46$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,46 > 1,665$.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak (Studi di Kelurahan Padangmatinggi) disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam menyusun skripsi penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Maslina Daulay, M.A, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

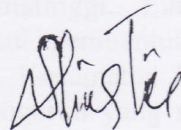
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor I, II dan III, Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dan Wakil Dekan I, II dan III.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekretaris Jurusan dan staf Kepegawaian Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan Seluruh Staf Kepegawaian Perpustakaan IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Kelurahan Padangmatinggi dan kepada Bapak Kepala Lingkungan II, serta segenap masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan II yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan dan akhirnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan ini kepada kita semua dengan surga Firdaus-Nya.
8. Abanganda Saparuddin Hasibuan dan kak Maydalin Pijlani Hrp, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di iain padangsidimpuan.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan mudah-mudahan kita diberi rahmat dan maghfirah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.

Padangsidimpuan, 21 Februari 2014

Penulis



SARTIKA HASIBUAN
NIM. 09. 310 0110

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARAUJIAN MUNAQASYAH	v
HALAMAN PENGESAHAN REKTOR IAIN PADANGSISIMPUNAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
a. Keluarga	12
1) Pengertian keluarga	12
2) Fungsi Keluarga.....	16
3) Keluarga sebagai pembentuk utama kepribadian	17
4) Keluarga ideal.....	19
5) Atmosfer keluarga	21
b. Pembentukan kepribadian anak	23
1) Pengertian kepribadian	23
2) Kepribadian dalam perspektif Islam	25
3) Faktor- faktor yang membentuk kepribadian anak	26
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Fikir	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu penelitia.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37

D. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
F. Analisis Data	44
G. Sistematika Pembahasan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	53
B. Deskripsi Data	55
C. Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Daftar Angket	72
2. Perhitungan Statistik Untuk Data Angket Variabel Keluarga	77
3. Perhitungan Statistik Untuk Data Angket Variabel Pembentukan Kepribadian Anak	81
4. Uji Validitas Angket Keluarga	85
5. Uji Validitas Angket Pembentukan Kepribadian Anak	87
6. Uji Reliabilitas Keluarga	89
7. Uji Reliabilitas Pembentukan Kepribadian Anak	91
8. Hasil Angket Keluarga	93
9. Hasil Angket Pembentukan Kepribadian Anak	95
10. Pengujian Hipotesis Penelitian	97
11. Cara Mencari Uji Coba Instrumen	102
12. Nilai-Nilai r Product Moment	106
13. Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	107
14. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	110
15. Daftar Riwayat Hidup	111
16. Jadwal Penelitian	112
17. Surat Keterangan Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi	114
18. Surat Keterangan Izin Riset	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1: Kisi-kisiAngketKeluargadanPembentukanKepribadianAnak	39
Tabel 2: HasilUjiValiditas Instrument AngketKeluarga.....	54
Tabel 3: HasilUjiValiditas Instrument AngketPembentukanKepribadian Anak.....	54
Tabel 4: RangkumanDiskripsi Data Keluarga.....	56
Tabel 5: DistribusiFrekuensiKeluarga	57
Tabel 6: KriteriaPenilaianKeluarga.....	58
Tabel 7: RangkumanDiskripsi Data PembentukanKepribadianAnak.....	59
Tabel 8: DistribusiFrekuensiPembentukanKepribadianAnak	60
Tabel 9: KriteriaPenilaianKeluargaPembentukanKepribadianAnak	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: HistogramPenyebaranVariabelKeluarga.....	57
Gambar 2: Histogram PenyebaranVariabelPembentukanKepribadianAnak.....	61
Gambar 3: GrafikPersamaanRegresi Linear.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: DaftarAngket

Lampiran 2: PerhitunganStatistikUntuk Data AngketVariabelKeluarga

Lampiran 3: PerhitunganStatistikUntuk Data
AngketVariabelPembentukanKepribadianAnak

Lampiran 4: UjiValiditasAngketKeluarga

Lampiran 5: UjiValiditasAngketPembentukanKepribadianAnak

Lampiran 6: UjiReliabilitasKeluarga

Lampiran 7: UjiReliabilitasPembentukanKepribadianAnak

Lampiran 8: HasilAngketKeluarga

Lampiran 9: HasilAngketPembentukanKepribadianAnak

Lampiran 10: PengujianHipotesisPenelitian

Lampiran 11: Cara MencariUjiCobaInstrumen

Lampiran 12: Nilai-Nilai r Product Moment

Lampiran 13: Nilai-Nilai Untuk Distribusi F

Lampiran 14: Nilai-NilaiDalamDistribusi t

Lampiran 15: DafatarRiwayatHidup

Lampiran16 :JadwalPenelitian

Lampiran 17 : SuratKeteranganRiset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah diketahui bahwa keluarga merupakan lembaga non formal yang penting keberadaannya bagi seorang anak. Hampir setiap perilaku anak ditentukan oleh sikap dan perlakuan yang dilakukan keluarga terhadap seorang anak. Sesuai dengan hadist Nabi Mahammad SAW berikut ini:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ثَيْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bidari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orangtuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi¹.

Bila kita melihat dari kacamata Psikologi ternyata ada dua aliran yang turut menyatakan bahwa kepribadian anak didukung oleh perlakuan keluarga terhadap anak. Aliran tersebut ialah seperti aliran *Empirisme* dan *Konvergensi*. Demikian dua teori tersebut memberikan pendapatnya terhadap lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi kepribadian anak.

Aliran *Emprisme* mengatakan bahwa keluarga merupakan wadah yang paling berpengaruh terhadap kepribadian anak. Aliran *Konvergensi* berpendapat bahwa keluarga dan lingkungan merupakan wadah yang paling berpengaruh

¹Ahmad Hasyim, *MukhtarulHadist*, (Surabaya: Hidayah, 1948), hal. 130.

terhadap kepribadian anak. Dalam pandangan Islam bahwa kepribadian anak ditentukan oleh kedua orangtuanya.²

Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap kepribadian anak. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga, setiap anak pertama kali mendapat perlindungan, perhatian, bimbingan, dan pendidikan yang mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Keluarga merupakan kelompok primer yang sangat berpengaruh dengan kepribadian anak terutama dalam pembentukan norma-norma sosial terlebih-lebih norma-norma agama. Pengalaman-pengalaman dalam interaksi sosial di tengah-tengah keluarga akan turut menentukan tingkah laku dan kepribadian terhadap orang lain dalam interaksi sosial di luar lingkungan keluarganya.

Dalam keluarga, anak pertama kali berinteraksi dengan anggota keluarganya dan pendidikan dalam keluarga sebagai dasar pendidikan anak. Keluarga *sakinah, mawaddah, warohmah* (harmonis, bahagia, dan penuh rahmat) merupakan dambaan bagi setiap pasangan suami istri. Lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi dalam membentuk kepribadian anak. Banyak anak-anak yang mempunyai potensi namun potensi belum diarahkan kepada yang baik. Hal ini yang menyebabkan anak itu sendiri tidak mengembangkan potensinya sehingga ia mengalami hambatan

²Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 14.

dalam pengembangan diri dan potensi yang tidak berkembang dipengaruhi orangtua kurang mampu memberikan bimbingan, kurang dapat perhatian terhadap pendidikan anak.

Sesuai dengan pendapat Levine dalam buku Sarkawi menegaskan bahwa keluarga dan kepribadian orangtua akan berpengaruh terhadap cara orangtua tersebut dalam mendidik dan membesarkan yang pada gilirannya juga akan berpengaruh terhadap si anak tersebut. Ada sembilan tipe kepribadian orangtua dalam membesarkan anaknya yang juga dapat berpengaruh pada kepribadian si anak, yaitu sebagai berikut:

1. Penasehat moral, terlalu menekankan pada perincian, analisis dan moral.
2. Penolong, terlalu mengutamakan kebutuhan anak dengan mengabaikan akibat dari tindakan si anak.
3. Pengatur, selalu ingin bekerja sama dengan si anak dan menciptakan tugas-tugas yang akan membantu memperbaiki keadaan.
4. Pemimpin, selalu berupaya berhubungan secara emosional dengan anak-anak dalam setiap keadaan dan mencari solusi bersama-sama.
5. Pengamat, selalu mencari sudut pandang yang menyeluruh, berupaya mengutamakan objektivitas dan perspektif.
6. Pencemas, selalu melakukan tanya jawab mental dan terus bertanya-tanya, ragu-ragu dan memiliki gambaran terburuk sampai mereka yakin bahwa anak mereka benar-benar memahami situasi.
7. Penghibur, selalu menerapkan gaya yang lebih santai.
8. Pelindung, cenderung untuk mengambil alih tanggung jawab dan bersikap melindungi.
9. Pendamai, dipengaruhi kepribadian mereka yang selalu menghindari konflik.³

Institusi keluarga merupakan inti dari masyarakat, karena keluarga mesti diperhatikan dengan memelihara ikatan perkawinan dengan ikatan yang benar dan tidak sia-sia. Keluarga yang utuh, stabil akan berpengaruh terhadap anak dan

³Sarkawi, *PembentukanKepribadianAnak*, (PT. BumiAksara: Jakarta, 2008), hlm. 20-21.

membantu terciptanya kepribadian yang baik pada anak, sekaligus membantu terciptanya masyarakat yang kondusif. Masyarakat yang porak- poranda dapat bersumber dari keluarga yang tidak stabil, karena keluarga merupakan suatu sistem jaringan interaksi pribadi keluarga yang berperan menciptakan persahabatan, kecintaan, rasa aman, hubungan antara pribadi yang bersifat kontinu, semua itu merupakan dasar-dasar bagi perkembangan anak.⁴

Anak sebagai amanah Allah, dalam rangka merealisasikan amanah tersebut pendidikan merupakan alat pertama untuk mewujudkan kepribadian anak agar sesuai dengan tuntunan syariat. Kondisi keluarga merupakan cerminan bagi anak dan modal dasar dalam mengembangkan potensi serta kepribadian anak. Kondisi keluarga dapat memberikan pengaruh pada anak, khususnya dalam membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, terutama seorang istri diperintahkan untuk memperhatikan anak-anaknya dalam hal pendidikan Islam yang benar, mencakup pokok-pokok ajaran Islam, seperti kewajiban berkepribadian yang baik dan menjauhi kepribadian dan akhlak tercela, serta mengajarkan hukum-hukum agama pada anak mendorong untuk menghafal Al-Qur'an dan hadits- hadits yang shohih dan mengamalkannya.⁵

Berdasarkan fakta dan kenyataan di lapangan sesuai dengan studi pendahuluan yang penulis laksanakan di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, ada beberapa poin yang membuat

⁴RavikKarsadi, *Sosiologi Pendidikan*, (TP, Surakarta: 2005), hlm. 54.

⁵Amr' Abdul Mun' imSalim, *Kode Etik Wanita Muslimah*, (PT. Mustaqim: TP, 2005), hlm. 85-86.

peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepribadian anak yang unik dan berbeda antara yang satu dengan yang lain.
2. Variasi gaya yang diterapkan oleh orangtua dalam mendidik anak.
3. Perbedaan kepribadian pada anak yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diberikan oleh keluarga terhadap anak.

Adapun alasan peneliti lebih memilih Lingkungan II, daripada Lingkungan I dan III sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan II memiliki penduduk yang mayoritasnya Muslim jika dibandingkan dengan Lingkungan I dan III
2. Peneliti lebih mudah berkomunikasi dengan Kepala Lingkungan II dibanding Lingkungan I dan III, Hal ini karena peneliti berdomisili di area Lingkungan II.
3. Rata-rata keluarga di Lingkungan II memiliki anak berusia 7-13 tahun yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang tidak mampu mengarahkan dan membimbing anaknya dalam upaya membentuk kepribadian yang baik. Hal ini disebabkan orangtua tidak mampu memberikan didikan, terutama cerminan yang baik pada anak. Untuk mewujudkan kepribadian yang baik, kiranya keluarga mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mewujudkan kepribadian yang baik, karena keluarga merupakan sarana

yang memberi arti penting bagi anak untuk membantu mewujudkan kepribadiannya.

Dalam mewujudkan kepribadian anak, orangtua memiliki pola kepribadian yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut timbul dari keluarga yang berbeda pula. Hal ini yang membuat penulis merumuskan suatu kesimpulan bahwa perilaku dan kepribadian anak dibentuk berdasarkan perlakuan keluarga tersebut terhadap anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK (Studi di Kelurahan Padangmatinggi)”**.

B. Identifikasi Masalah

Keluarga merupakan kelompok primer yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian. Dalam keluarga, anak pertama kali berinteraksi dengan anggota keluarganya dan pendidikan dalam keluarga merupakan dasar pendidikan dalam upaya membentuk kepribadian yang baik pada anak. Keluarga yang ideal akan memberikan dampak yang lebih baik terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian anak. Keluarga yang ideal merupakan keluarga yang dibangun atas dasar keharmonisan dan kasih sayang, sehingga melahirkan keluarga yang *sakinah, mawaddah dan warohmah*. Kemiskinan, pengasuhan anak, yang merupakan bagian dari atmosfer keluarga juga akan memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Kepribadian yang akan diteliti dalam

penelitian ini adalah dari aspek bidadahny, sikap sopan santun, tata krama, dan sikap keterbukaan baik kepada orang tua maupun kepada teman.

Pembentukan kepribadian anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor tersebut adalah faktor biologis, faktor sosial dan faktor kebudayaan. Demikian juga yang peneliti lihat di Kelurahan Padang Matinggi lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang merupakan lokasi penelitian dalam penelitian ini. Perbedaan kondisi keluarga, pendidikan atau pengasuhan anak, dan perbedaan tingkat ekonomi menyebabkan perbedaan terhadap kepribadian anak. Oleh karena itu, segala aspek dalam keluarga yang memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak merupakan pokok masalah dalam penelitian ini.

C. Batasan masalah

Beragam yang dilakukan oleh keluarga (orang tua) adalah membentuk kepribadian anak. Untuk itu perlu diperhatikan segala aspek dalam keluarga dengan tujuan membentuk kepribadian anak, karena anak mempunyai idiosinkronisasi yaitu bisa menjadi baik melalui pendidikan yang benar yang di berikan oleh keluarga dan bisa juga menjadi jahat karena kesalahan keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak.

Segala bentuk aspek-aspek keluarga akan memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak. Sehingga aspek-aspek tersebut perlu diperhatikan oleh orang tua sebagai pendidik primer dalam keluarga. Adapun aspek-aspek dalam keluarga yang dapat mempengaruhi kepribadian anak adalah Keluarga ideal, pendidikan atau

pengasuhan anak dan tingkat ekonomi dalam keluarga. Sementara itu, kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari aspek ibadahnya, sikap sopan santun, tatakrama, dan sikap terbuka baik kepada orangtua maupun kepada teman.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas beberapa aspek-aspek keluarga yang dapat mempengaruhi kepribadian anak tersebut.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas adalah keluarga dan variabel terikat adalah pembentukan kepribadian anak. Lebih jelasnya untuk mengukur variabel secara kuantitatif maka perlu diberi defenisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan.⁶ Sementara itu, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek yang timbul dari perlakuan keluarga terhadap anak.
2. Keluarga adalah orang seisi rumah yang menjadi tanggungan.⁷ Keluarga merupakan gabungan dari individu yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang dibentuk melalui sebuah pernikahan. SementaraitumenurutSyafaruddinbahwaKeluarga adalah suatu struktur yang bersifat khusus, satu sama lain yang mempunyai ikatan baik karena hubungan darah maupun karena pernikahan yang menyebabkan adanya rasa saling harap

⁶PusatBahasaDepartemenPendidikanNasional,*kamusbesarbahasa Indonesia EdisiKetiga*, (Jakarta: Balai pustaka, 2001), hlm. 720.

⁷*Ibid*, hlm. 536.

(*mutual expectation*) yang sesuai dengan ajaran agama, memiliki kekuatan hukum dan memiliki ikatan batin.⁸

3. Pengaruh keluarga adalah daya atau efek serta akibat yang timbul karena adanya perlakuan keluarga terhadap anak. Perlakuan yang dimaksudkan adalah perlakuan skasih sayang (keluarga utuh dan tidak utuh), perlakuan ekonomi (miskin dan kaya), dan perlakuan pendidikan.
4. Pembentukan adalah kata benda dari kata “bentuk” yang mempunyai makna proses, cara, dan perbuatan untuk membentuk.⁹ Pembentukan yang dimaksudkan disini adalah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai sesuatu.
5. Kepribadian berasal dari kata “pribadi” yang artinya manusia sebagai perseorangan. Sedangkan kepribadian merupakan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang.¹⁰ Pembentukan kepribadian adalah suatu proses yang dilalui seseorang untuk memiliki kepribadian yang baik yang melekat pada diri seseorang dilaksanakan dengan kebiasaan atau aktivitas sehari-hari untuk mengerjakan pekerjaan yang baik dan kata-kata yang terpuji. kepribadian merupakan keseluruhan dari apa yang dicapai seseorang individu dengan jalan menampilkan hasil-hasil kultural dari evolusi sosial.¹¹

⁸Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: HijriPustakaUtama, 2006), hlm. 168.

⁹*Ibid*, hlm.79.

¹⁰*Ibid*, hlm. 895.

¹¹Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2007), hlm. 92.

6. Anak merupakan seseorang yang dilahirkan oleh pasangan suami istri, keturunannya. Anak yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah anak yang berumur 7 sampai 13 tahun.¹²

E. Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian dan penjelasan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keadaan keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Bagaimanakah pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu perbuatan yang kita lakukan mempunyai sasaran dan tujuan tertentu, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Untuk mengetahui pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

¹²*Ibid*, hlm. 57.

3. Untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, LingkunganII,Kecamatan Padangsidimpuan Selatan?

G. kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan wawasan kepada setiap Keluarga (orangtua) agar dapat membina kepribadian anak sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
2. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut lagi
3. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanpadaJurusanPendidikan Agama Islam pada IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab(pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan panduan yang menguraikan tentang masalah yang merupakan pembahasan tentang alasan pemilihan judul skripsi ini, identifikasi masalah yaitu penentuan pokok masalah dalam skripsi ini, batasan masalah yang berisi tentang pembatasan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, defenisi operasional variabel dan permasalahannya yaitu guna untuk menghindari

terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami proposal ini, rumusan masalah yang isinya adalah masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini, seterusnya tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan dalam skripsi ini, penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti, seterusnya kajian terdahulu yaitu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengelolaan analisis data, dan agar pembahasan yang di tuangkan mudah dipahami, maka setiap pembahasan disusun secara sistematis sebagaimana tertuang dalam sistematika pembahasan.

Bab II merupakan suatu landasan teori yang meliputi: kerangka pembahasannya mencakup tentang pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak yang isinya mengenai pengertian keluarga, fungsi keluarga, keluarga sebagai pembentuk utama kepribadian, keluarga ideal, atmosfer keluarga, pengertian kepribadian, faktor- faktor yang membentuk kepribadian anak, penelitian terdahulu adalah bahan perbandingan penelitian yang terdapat dari hasil penelitian yang pembahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti, kerangka fikir adalah ringkasan dari permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, serta hipotesis yaitu jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti.

Bab III metodologi penelitian yang isinya mencakup waktu pelaksanaan dan lokasi yang ingin diteliti oleh peneliti, jenis penelitian adalah metode yang

peneliti gunakan serta jenis penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini populasi dan sampel berisikan keterangan tentang siapa yang menjadi informasi atau orang yang memberikan informasi yang ada sangkut pautnya dengan judul pembahasan penelitian, variabel penelitian, instrument pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu angket, teknik pengolahan dan analisis data berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika membuat suatu analisis dari penelitian yang dilakukan.

Bab IV terkait dari hasil penelitian ini merupakan jawaban tentang bagaimana keadaan keluarga di Kelurahan Padang Matinggi, bagaimana pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padang Matinggi, apakah ada pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak.

Bab V penutup, berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Keluarga

b. Pengertian keluarga

Keluarga adalah salah satu unit sosial yang sangat menentukan masa depan anak. Karena anak dalam keluarga, setiap anak pertama kali mendapat perlindungan, perhatian, bimbingan dan pendidikan yang mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.⁴

Sejarah peradaban Islam membuktikan bahwa bangun dan runtuhnya suatu masyarakat adalah tergantung pada kokoh atau lemahnya sendi-sendi kehidupan masyarakat, sebaliknya kalau sendi keluarga lemah maka masyarakat akan goyah dan tinggal menunggu masa kehancurannya.⁵

Keluarga adalah suatu struktur yang bersifat khusus, satu sama lain dalam keluarga mempunyai ikatan baik karena hubungan darah maupun karena pernikahan yang menyebabkan adanya rasa saling harap (*mutual expectation*) yang sesuai dengan ajaran agama, memiliki kekuatan hukum dan memiliki ikatan batin.⁶ Sementara itu Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, mengartikan keluarga sebagai keluargayang selalu diharapkan

⁴Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm. 168.

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*

secara sosial yang mampu menumbuhkan pemenuhan tuntutan kebutuhan hidup manusia secara fisik, sosial, mental dan moral, sehingga di antara anggota keluarga lahir keterikatan rasa dan sikap dalam ikatan sosial psikologis di dalam tatanan norma dan sistem nilai sebagai manusia yang bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum apapun.⁷ Hadirnya suasana merasa memiliki keterikatan itu disebabkan karena terpenuhinya kebutuhan untuk saling mengakui, ada kesempatan merealisasikan dan mengaktualisasikan, ada kesempatan belajar menerima tanggung jawab dan ada kesempatan melakukan atau mengalami sesuatu peristiwa dalam hidup atas kemauan sendiri.

Pengertian keluarga ini ditata berdasarkan pemahaman gender sebagai pasangan manusia yang duduk sama rendah berdiri sama tinggi di dalam jalinan proses kehidupan saling membutuhkan di dalam hubungan mutualistik. Pengertian keluarga di dalam kehidupan keluarga yang dimaksudkan di sini akan bisa terlaksana, apabila kehidupan keluarga itu sendiri mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga sebagai institusi sosial yang mampu menghadirkan suasana personal transaksional di dalam tatanan nilai-nilai ilahiah.

Suatu keluarga akan kokoh berdiri manakala fungsi keluarga dapat berjalan secara optimal di atas nilai-nilai yang telah digariskan oleh Allah

⁷Tim Pengembang Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Inperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 85.

SWT. Karakteristik utama ini merupakan suatu bentuk bangunan keluarga muslim. Menurut An-Nahlawi, keluarga muslim adalah keluarga yang mendasarkan aktivitasnya pada pembentukan keluarga yang sesuai dengan Syari'at Islam. Dengan kata lain, keluarga muslim terbentuk atas dasar nilai ibadah kepada Allah, karena itu basisnya adalah pelaksanaan Syari'at Islam dalam kehidupan keluarga.⁸

Suatu keluarga muslim, idealnya mencerminkan hubungan seluruh unsur keluarga orangtua (ayah dan ibu) dan anak-anak dan anggota keluarga lainnya diikat oleh kasih sayang. Di dalamnya dijumpai orangtua yang menjadi pemimpin dengan penuh ketakwaan. Anak-anak mampu menjadikan dirinya sebagai penenang hati orangtua. Bahkan menyenangkan hati semua orang bila bergaul dan berinteraksi dengannya. Oleh sebab itu, yang dikatakan keluarga muslim ialah keluarga yang terikat dengan norma-norma Islam dan berusaha menjalankan fungsi keluarga sesuai dengan norma-norma Islami.

Institusi keluarga muslim hanya akan berdiri kokoh dan harmonis bila dibangun di atas landasan nilai-nilai fundamental Islam, yaitu atas dasar motivasi religius, khususnya ibadah kepada Allah. Perkawinan di tempatkan sebagai sarana yang sah bahkan sakral dalam pembentukan keluarga dan masyarakat Islam. Dasar terbentuknya keluarga dalam Islam adalah karena

⁸Syafaruddin, *Op. Cit.*, hlm.168.

ikatan darah dan perkawinan yang mendasarkan aktivitas pembentukannya pada Syari'at Islam.

Hak dan kewajiban keluarga harus ditanggung bersama oleh semua anggota keluarga. Hak dan kewajiban itu berkaitan dengan garis identitas dan pemeliharaan, tingkatan dalam keluarga dan kasih sayang. Sosialisasi anak akan merasa aman bagi yang tua sehingga ada usaha yang maksimal untuk memberikan kepastian kesejahteraan dan kelestarian hidup keluarga.

Keseimbangan hak dan kewajiban setiap anggota keluarga (ayah dan ibu) dengan anak-anak atau anak dengan orangtua, serta suami dan istri menjadi kunci keutuhan keluarga dengan kokohnya ikatan bahagia (*Mawaddah*) dan kasih sayang (*Rahmah*), sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 21:

مَوَدَّةً أَنْفُسِكُمْ مِنْ بَيْنِكُمْ وَجَعَلْنَا إِلَيْهَا لَتَسْكُنُوا أَزْوَاجًا لَكُمْ خَلَقْنَا آيَاتِهِ وَمَنْ
يَتَفَكَّرْ لِقَوْمٍ لَقَوْمٍ لَا يَتَذَكَّرُ لَكُمْ فِي إِنْ وَرَحْمَةً

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.⁹

Berarti eksistensi keluarga muslim adalah keluarga yang terikat dengannorma-norma Islam danberusahamenjalankanfungsi keluarga

⁹Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 644

sesuai dengan norma-norma Islam.

c. Fungsi Keluarga

Secara mendasar keluarga mempunyai beberapa fungsi di antaranya adalah seperti yang diungkapkan oleh rahmad sebagai berikut:

- 1) Fungsi ekonomis; keluarga merupakan satuan sosial yang mandiri yang di dalamnya anggota-anggota keluarga mengkonsumsi barang-barang yang diproduksinya.
- 2) Fungsi sosial; keluarga memberikan prestise dan status kepada anggota-anggotanya.
- 3) Fungsi edukatif; memberikan pendidikan kepada anak-anak dan juga remaja
- 4) Fungsi Protektif; keluarga melindungi anggota-anggotanya dari ancaman fisik, ekonomis dan psikososial
- 5) Fungsi religius; keluarga memberikan pengalaman keagamaan kepada anggota-anggotanya.
- 6) Fungsi rekreatif; keluarga merupakan pusat rekreasi bagi anggota-anggotanya.
- 7) Fungsi afektif; keluarga memberikan kasih sayang dan melahirkan keturunan.¹⁰

Sebuah keluarga harus menjalankan fungsi yang diungkapkan di atas secara seimbang agar tidak terjadi krisis keluarga, jauh dari konflik, pertengkaran dan disolder (ketidakteraturan). Dengan bertolak dari adanya perkawinan sebagai perjanjian yang kuat seperti firman Allah dalam surat An-Nisa' ayat 21:

أَمْ يَشْقَىٰ مِنْكُمْ وَأَخَذْنَا مِنْكُمْ بَعْضٌ إِلَىٰ بَعْضٍ أَفْضَىٰ وَقَدْ تَأْخُذُونََهُ، وَكَيْفَ

غَلِيظٌ

¹⁰Syafaruddin, *Op. Cit.*, hlm. 171-172.

Artinya: “Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, Padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil dari kamu Perjanjian yang kuat”.¹¹

Bila hal itu berpadu dalam sebuah keluarga, maka akan membentuk suatu keluarga yang berdiri utuh. Hubungan perkawinan dan hubungan darah dalam sebuah keluarga menciptakan kasih sayang di mana setiap anggota keluarga menjalankan kewajibannya untuk memenuhi hak lainnya.

d. Keluarga sebagai pembentuk utama kepribadian

Kepribadian tumbuh dan berkembang sepanjang hidup manusia, terutama sejak lahir sampai masa remaja yang selalu berada di lingkungan keluarga, diasuh oleh orangtua, dan bergaul dengan anggota keluarga lainnya. Setiap hari berada di rumah dan hanya beberapa jam saja berada di sekolah atau tempat lainnya di luar rumah. Karena itu, dapat dipahami cukup besar pengaruh dan peranan keluarga serta orangtua dalam membentuk menempa pribadi seorang anak. Hal ini senada dengan hadis Nabi Muhammad SAW:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْسَى يَعْنِي ابْنَ الطَّبَّاعِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ بِلَالٍ بْنِ سَبْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا الصَّبْيَ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشَرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا

¹¹Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an., *Op.Cit.*, hlm. 120.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isa bin Ali bin AbiThalib-Thabba' telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd dari Abdul Malik bin Ar-Rabi' bin Sabrah dari Ayahnya dari Kakeknya diaberkata; Nabi shallallahu 'alaihiwasallam bersabda: "Perintahkanlah anak kecil untuk melaksanakan shalat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya".¹²

Beberapa aliran dalam psikologi juga mengatakan bahwa lingkungan, khususnya lingkungan keluarga memberikan pengaruh penting dalam proses pembentukan kepribadian anak tersebut. Di antara aliran tersebut adalah aliran empirisme dan aliran konvergensi. Paham empirisme mengatakan bahwa lingkungan merupakan faktor yang paling berperan dalam membentuk kepribadian anak¹³. Sedangkan aliran konvergensi mengatakan bahwa kepribadian anak dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga.¹⁴

Dari penjelasan hadis Nabi Muhammad SAW dan beberapa pendapat dalam aliran psikologi tersebut di atas, maka jelas dapat diambil sebuah ikhtisar bahwa keluarga merupakan tempat pertama seorang anak mendapatkan pendidikan dan tempat penempatan kepribadian anak.

Sejak kecil, si anak hidup, tumbuh dan berkembang di dalam keluarga. Seluruh isi keluarga itu yang mula-mula mengisi pribadi anak

¹²AchmadSunarto, *TarjamahShahihBukhori*, (Semarang: AsySyifa, 1993), hlm. 526.

¹³SumadiSuryabrata, *PsikologiPendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Press, 1990), hlm. 189.

¹⁴ZakiahDaradjat, *IlmuPendidikan Islam*, (Jakarta: BumiAksara, 2008), hlm. 53.

itu.¹⁵ Keluarga, khususnya orangtua memegang kendali yang sangat besar terhadap perkembangan dan kepribadian anak. Keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya seorang anak, dan orangtua yang mengarahkan dan membimbing pertumbuhan tersebut.

Pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani manusia, berlangsung dari bayi hingga remaja, terutama kanak-kanak yaitu masa yang paling baik dalam pembentukan kepribadian.¹⁶ Pada masa kanak-kanak (umur 2-5 tahun), pembentukan kepribadian biasanya melalui pembiasaan. Pembentukan kepribadian melalui pembiasaan sangat penting artinya, karena kemampuan intelegensinya masih rendah, belum dapat membedakan nilai yang baik, buruk, mengapa dilarang, disuruh dan lain sebagainya. Setelah mereka berumur 6 atau 7 tahun, kemampuan berpikirnya semakin tinggi dan mulai mengenal nilai-nilai dan sudah mengerti larangan atau anjuran.¹⁷ Pembentukan kepribadian pada periode ini berlangsung lebih sulit jika dibandingkan pada masa sebelumnya. Karena anak pada masa usia ini semakin banyak bergaul, di sekolah, dan di luar sekolah, sehingga pengalamannya semakin banyak. Akibatnya pengaruh yang diterimanya dari luar (positif atau negatif) semakin banyak mewarnai kepribadian yang dibina orangtuanya di rumah.

¹⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 8.

¹⁶ Abu Ahmadidkk, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 167.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 168.

Dalam hal ini, orangtua yang biasa monopoli untuk menempah kepribadian anaknya mulai berkurang, karena sebagian beralih kepada guru di sekolah dan sebagian lagi beralih kepada lingkungan pergaulan anak, baik di sekolah maupun di luar. Adanya dominasi orangtua dalam pembentukan kepribadian anak yang belum sekolah dapat dimengerti, karena pengaruh dari luar terhadap diri anak masih sangat terbatas, sehingga apa yang diberikan orangtua belum mendapat perubahan.

Pembentukan kepribadian harus dilakukan dengan kontiniu dan diadakan pemeliharaan sehingga menjadi matang dan tidak mungkin berubah. Misalnya, anak sewaktu masih kecil tergolong rajin belajar dan membantu orangtua di rumah, tetapi setelah remaja berubah menjadi pemalas. Hal ini mungkin karena kurangnya pemeliharaan, tidak pernah diberi imbalan atau dengan kata lain motivasi belajar anak dibiarkan rusak. Seharusnya, semua sifat atau kebiasaan yang baik harus dipelihara terus sampai dewasa agar tidak berubah lagi.

e. Keluarga ideal

Keluarga yang ideal senantiasa berlandaskan pada keharmonisan rumah tangga. Menurut ajaran Islam, rumah tangga yang ideal adalah rumah tangga yang diliputi *sakinah* (ketentraman jiwa), *mawaddah* (rasa cinta), *rahmah* (kasih sayang).¹⁸ Keluarga ideal adalah bilamana seluruh

¹⁸Yazid bin Abdul QadirJawas, *PanduanKeluargaSakinah*, (Jakarta: Pustaka At-Taqwa, 2009), hlm. 161.

anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban dalam rumah tangga, terjalinnya hubungan kekeluargaan yang baik, ramah dan kasih sayang baik terhadap istri maupun anak dan berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial.¹⁹

f. Atmosfer keluarga

Pengaruh paling penting lingkungan keluarga terhadap perkembangan dan kepribadian anak berasal dari atmosfer yang ada dalam keluarga tersebut, apakah atmosfer di dalamnya saling mendukung dan menyayangi atau dipenuhi konflik?. Apakah keluarga tersebut memiliki uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar? Sering kali atmosfer dalam keluarga ini saling berkaitan satu sama lain. Adapun atmosfer yang dimaksud adalah sebagai berikut:²⁰

1) Pengasuhan anak

Pada masa kanak-kanak, kontrol perilaku bergeser dari orangtua ke anak. Masa kanak-kanak pertengahan adalah tahap di mana orangtua dan anak berbagi kekuasaan. Orangtua mengawasi, akan tetapi si anak yang melaksanakan momen demi momen.

¹⁹*Ibid.*

²⁰ Diane E. Papalia, Sally Wendkos Old dan Ruth Duskin Feldman, *Human Development, (Psikologi Perkembangan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 489.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengasuh dan mendidik anak adalah sebagai berikut:

- a) Memperkenalkan dan menanamkan kesadaran akan nilai moral yang berlaku.
- b) Memperkokoh atau memperkuat tingkah laku altruistik, yakni sifat tingkah laku di mana anak lebih cenderung mengutamakan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri, terutama orang yang lemah, dan binatang. Dalam hal ini anak diberi seorang modal dari teman sebayanya atau dari orang lain.
- c) Pembangkitan perasaan bersalah setelah melakukan tingkah laku yang melanggar moral. Karena dengannya anak akan memiliki tanggung jawab dalam mengekang dorongan yang tidak baik.²¹
- d) Memperkuat kata hati, yang memiliki seperangkat nilai moral yang telah menjadi milik anak yang dijadikannya untuk memahami baik dan buruk, salah dan benar. Kata hati berperan menyadarkan anak tentang baik dan buruk, pantas atau tidak pantas dan menimbulkan perasaan bertanggung jawab akan perilaku moral yang baik. Pengembangan kata hati dapat diupayakan melalui: pemberian model dan penerapan disiplin.²²

2) Kemiskinan

Lemahnya ekonomi (kemiskinan) dapat membahayakan perkembangan anak melalui pengaruhnya terhadap kondisi emosional orangtua. Keluarga yang berada dalam kesulitan ekonomi memiliki kecenderungan yang lebih rendah dalam mengontrol aktivitas anak-anak mereka. Kemiskinan juga dapat melemahkan kepercayaan diri orangtua dalam kemampuan mereka mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Kekurangan sumber keuangan juga dapat menjadikan

²¹Jalaluddin, *psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 226.

²²Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 104.

ayah dan ibu semakin sulit mendukung pasangannya dalam mengasuh dan mendidik anak.

Pada kebanyakan keluarga miskin, orangtua mengerjakan beberapa pekerjaan yang melelahkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mengurangi rasa perhatian terhadap anak. Mereka menemukan semakin sulit bagi ke dua orangtua tersebut untuk berkomunikasi dan bekerja sama serta sering kali bertengkar dalam urusan membesarkan anak. Pesan pengasuhan yang saling bertentangan akan bermuara pada masalah perilaku dan kepribadian anak.²³

2. Pembentukan kepribadian anak

a. Pengertian kepribadian

Kata kepribadian berasal dari kata persona (bahasa latin) yang berarti kedok atau topeng. Yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak atau pribadi seseorang. Hal ini dilakukan karena terdapat ciri-ciri yang khas yang hanya dimiliki seseorang tersebut baik dalam arti kepribadian yang baik, ataupun yang kurang baik.²⁴

Sementara itu menurut Jalaluddin, pengertian kepribadian adalah: "bahwa kepribadian berasal dari kata pribadi". Pribadi diartikan sebagai keadaan manusia orang per orang, atau keseluruhan sifat. Sifat

²³ Diane E, Papalia, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 498.

²⁴ Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 10.

hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain. Dalam pengertian umum, kepribadian dipahami sebagai tampilan sikap pribadi atau ciri khas yang dimiliki seseorang atau suatu bangsa.

Kepribadian ialah tingkah laku yang telah menjadi ciri khas seseorang dan untuk bagi dirinya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Kepribadian merupakan salah satu variabel kunci dalam pendidikan. Dalam setiap ide, konsep, program, dan aktivitas pendidikan selalu berhubungan dan dikaitkan dengan kepribadian.²⁵ Karena itu, pendidikan menyangkut segmen yang luas, pendidikan tidak hanya berkaitan dengan transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai.

Ahli Psikologi Pendidikan banyak mengemukakan pengertian kepribadian sebagaimana yang dikutip oleh Jalaluddin dalam buku *Teologi Pendidikan* sebagai berikut:

1. Morison mengatakan, bahwa kepribadian merupakan keseluruhan dari apa yang dicapai seseorang individu dengan jalan menampilkan hasil-hasil kultural dari evolusi sosial. Mark A. May mengemukakan bahwa kepribadian adalah nilai perangsang sosial seseorang atau sesuatu yang ada pada seseorang yang memungkinkannya untuk memberi pengaruh kepada orang lain.

²⁵Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 92.

2. Carl Gustaf Jung, menilai kepribadian sebagai wujud pernyataan kejiwaan yang ditampilkan seseorang dalam kehidupannya.²⁶

Dari berbagai penjelasan tentang pengertian kepribadian di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kepribadian adalah aktivitas kejiwaragaan yang senantiasa muncul pada pola pikir, sikap, dan tingkah laku manusia dalam hidup dan kehidupannya.²⁷

b. Kepribadian dalam perspektif Islam

Secara etimologi, kepribadian adalah *Shifatun Tumayyizu al-Syakhsha min Ghairuh*, yakni sifat atau karakter yang membedakan seseorang dengan lainnya.²⁸ Pengertian ini dapat dipahami bahwa kepribadian adalah sifat-sifat (Straits) atau ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang dan ditampilkannya secara konsisten dalam prilaku kehidupan kesehariannya. Menurut pengertian ini, setidaknya ada dua komponen utama kepribadian, yaitu: sifat-sifat dan ciri-ciri khas yang ada pada diri individu secara konsisten dalam interaksinya dengan orang lain atau masyarakat. Karenanya, dari sisi ini, prilaku yang konsisten ditampilkan adalah wujud nyata dan kepribadian seseorang.

Menurut al-Nabhani, sebagai tonggak atau *qiwam syakhshiyah*, perilaku itu muncul atau ditampilkan seseorang dilatari oleh dua faktor

²⁶*Ibid.*, hlm. 90.

²⁷*Ibid.*

²⁸ Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), hlm.

utama. Pertama, persepsi atau pemahaman (*mafhum*) yang ada pada seseorang sebagai hasil proses berpikirnya terhadap suatu fakta. Kedua, kecenderungan (*muyul*) yang terdapat dalam jiwa seseorang terhadap suatu fakta.²⁹ Faktor pertama berhubungan dengan aktivitas intelektual atau penalaran terhadap fakta dan faktor kedua berkaitan dengan sikap jiwa manusia, yaitu cara seseorang berbuat untuk memuaskan segala kebutuhan dan keinginannya, yang dicirikan oleh adanya kecenderungan-kecenderungan (*muyul*) terhadap sesuatu. Karenanya, berdasarkan hal itu, kepribadian dapat didefinisikan sebagai cara berpikir manusia terhadap fakta dan kecenderungannya terhadap fakta tersebut. Bila dicermati, dalam konteks ini, maka *'aql*, *qalb*, dan *nafs* adalah unsur dasar pembentuk kepribadian manusia atau setidaknya fakultas mental yang mempengaruhi kepribadian manusia. Sebab, pada dasarnya, semua perilaku manusia merupakan wujud nyata dari dorongan, keinginan, atau kecenderungan-kecenderungan *'aql*, *qalb* dan *nafs* nya.

c. Faktor- faktor yang membentuk kepribadian anak

Husain Mazhari mengemukakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pembentukan kepribadian seorang anak, sebagai berikut.³⁰

1) Peranan cinta kasih dalam pembinaan kepribadian

²⁹ *Ibid.*, hlm.121.

³⁰ Husain Mazhari, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: PT. Lenterabasritama, 2002), hlm.201-207.

Seseorang ibu hendaknya berusaha keras mengasuh dan memberi kepuasan cinta kasih pada anaknya, misalnya dengan sering mengelus kepalanya sebagai ungkapan rasa cinta. Para ayah juga harus memperhatikan kebutuhan cinta kasih anak-anaknya, mendudukan mereka dipangkuannya atau di sebelahnya sebagai tanda kasih terhadap mereka.

Cinta kasih inilah yang sebenarnya mampu membina kepribadian anak. Anak yang tumbuh besar karena disusui orang lain, karena susu buatan, dan dititipkan kepada panti asuhan atau lembaga penampungan anak, akan tumbuh besar tanpa memiliki kepribadian yang matang. Masa depannya terancam oleh penyelewengan dan berpotensi untuk berbuat jahat.

2) Tidak menghina anak

Orangtua hendaknya berhati-hati, jangan sampai menghina anak-anaknya karena penghinaan adalah suatu tindakan yang tidak boleh dilakukan dalam pendidikan. Penghinaan dan celaan adalah tindakan yang dilarang, sekalipun terhadap bocah kecil yang belum berumur satu bulan. Membentak anak sekalipun ia masih sangat kecil, berarti penghinaan dan celaan terhadap kepribadiannya sesuai kepekaan jiwanya.

3) Perhatian pada perkembangan kepribadian

Jika seorang ayah dan ibu ingin menyumbang kepada masyarakat seorang anak yang sehat dan berkepribadian matang, maka mereka harus memperhatikan pertumbuhan kepribadian anaknya. Perhatian yang diberikan orangtua terhadap perkembangan kepribadian anak akan membantu proses pembentukan kepribadian tersebut ke arah yang lebih positif, sesuai dengan apa yang di inginkan.

4) Menghindari penggunaan kata kotor

Ada sebagian keluarga di mana para ayah dan ibu selalu menggunakan kata kotor ketika berbicara dengan anak-anak mereka. Padahal pada setiap tempat, terjaganya lingkungan masyarakat akan tergantung pada istilah-istilah dan ungkapan bahasa yang digunakan oleh ayah dan ibu kepada putra-putrinya. Misalnya seorang ibu mendoakan yang jelek kepada putrinya dan berharap agar anaknya tidak berhasil serta merendahkan pribadi putrinya dengan membandingkan secara negatif dengan wanita-wanita lain.

Sikap semacam ini dapat merusak saraf putrinya dan merampas kemampuan alaminya untuk mengatur urusan suami dan anak-anaknya di masa depan putrinya lemah sehingga tidak dapat melaksanakan tugasnya sebagai istri yang baik.³¹

³¹*Ibid.*

Sementara itu menurut Yunus Namsa bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan serta pembentukan kepribadian anak, yaitu:

1) Faktor biologis

Faktor ini berhubungan dengan keadaan jasmani, atau sering kali puladisebutfaktorfisiologis. Dalam pembicaraan tentang temperamen, kita telah menyinggung masalah konstitusi tubuh yang meliputi keadaan pencernaan, pernapasan, peredaran darah, Kelenjar-kelenjar.³² Urat syaraf, dan lain lain. Perlu diingat bahwa termasuk konstitusi tubuh itu adalah tingginya, besarnya, beratnya dan sebagainya. Karena keadaan jasmani setiap orang sejak dilahirkan telah menunjukkan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini dapat dilihat pada setiap bayi yang baru lahir. Hal ini menunjukkan bahwa sifat-sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, ada pula merupakan pembawaan anak itu sendiri. Keadaan fisik atau konstitusi tubuh yang berlainan itu dapat menyebabkan sikap, sifat-sifat serta temperamen dapat berbeda beda pula.

Lebih jelas tentang pengaruh sekaligus peranan dalam pembentukan kepribadian anak dari faktor biologis, dikemukakan

³²YunusNamsa, *MetodologiPengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PustakaFirdaus, 2000), hlm. 130.

M. Ngalim Purwanto sebagai berikut: “Bahwa keadaan fisik, baik yang berasal dari keturunan maupun yang merupakan pembawaan yang dibawa sejak lahir itu memainkan peran yang penting pada kepribadian seseorang, tidak ada yang mengingkarinya. Namun, itu hanya merupakan salah satu faktor saja. Kita mengetahui bahwa dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian selanjutnya faktor-faktor lain terutama faktor keadaan lingkungan dan pendidikan tidak dapat diabaikan”³³

Proses pembentukan kepribadian seseorang dimulai sejak lahir, yakni dampak yang ditimbulkan oleh faktor biologis atau sering disebut faktor fisiologis.

2) Faktor Sosial

Yang dimaksud dengan faktor sosial disini ialah masyarakat, yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk ke dalam faktor sosial ini juga tradisi-tradisi. Adat-istiadat, peraturan-peraturan, bahasa dan sebagainya yang berlaku dalam masyarakat itu.³⁴

Sejak bayi dilahirkan, ia mulai bergaul dengan orang-orang di sekitarnya terutama keluarga yakni ayah dan ibunya. Selanjutnya dengan anggota keluarga lainnya. Seperti kakak, adik, dan lain-lain.

³³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 160.

³⁴*Ibid.*, hlm. 161.

Dalam perkembangan lebih jauh anak pada masa bayi sampai kanak-kanak, peranan keluarga terutama ayah dan ibunya, sangat penting lagi menentukan bagi pembentukan kepribadian anak selanjutnya.

Yang dimaksud suasana keluarga ialah bagaimana interrelasi antara anggota-anggota keluarga. Ada keluarga yang selalu diliputi ketenteraman dan kemesraan, ada pula keluarga yang selalu diliputi suasana permusuhan perselisihan-perselisihan serta kericuhan sehingga tidak ada keharmonisan. Berarti pengaruh atau dampak dari faktor sosial yang diterima anak dalam pergaulan dan kehidupannya sehari-hari, sejak kecil sampai besar, sangat mempengaruhi pembentukan kepribadiannya.

3) Faktor kebudayaan

Kebudayaan itu tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Kita dapat mengenal, bahwa kebudayaan setiap daerah atau negara berlain-lainan. Ini menunjukkan bahwa cara-cara hidup, adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan, bahasa, kepercayaan dan sebagainya dari suatu daerah atau masyarakat tertentu berbeda dengan masyarakat yang lain.³⁵

M.Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing anak atau orang

³⁵YunusNamsa, *Op. Cit.*, hlm. 133.

tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana anak itu dibesarkan.³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak telah banyak dilakukan, meskipun dari aspek yang berbeda. Seperti yang pernah diteliti oleh:

1. Risma Wajayanti Nim 10015078 pada tahun 2011, dari Universitas Sarjanawiyati Taman Siswa Yogyakarta dengan judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di SDN 012 Yogyakarta”. Dalam penelitiannya ia menyimpulkan bahwa pola asuh orangtua sangat mempengaruhi setiap kepribadian yang telah terbentuk. Segalagaya atau model pengasuhan orangtua akan membentuk suatu kepribadian yang berbeda-beda sesuai apa yang telah diajarkan oleh orangtua. Orangtua merupakan lingkungan pertama bagi anak yang sangat berperan penting dalam setiap perkembangan anak khususnya perkembangan kepribadian anak.
2. Yusniar Siregar (Maret 2009) mengadakan penelitian di Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan judul “Pengaruh Metode Pendidikan Orangtua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.” Dari hasil penelitiannya ia mengemukakan

³⁶M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 163.

bahwa pembentukan kepribadian anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi seluruh unsur jasmani dan rohani yang dibawa sejak lahir, sementara faktor dari luar diri individu adalah lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Metode pendidikan orangtua merupakan salah satu bagian dari faktor yang berasal dari luar diri yang mempengaruhi kepribadian anak. Dengan demikian “ada pengaruh yang signifikan antara metode pendidikan orangtua terhadap pembentukan kepribadian anak”.

3. Mustofa Abu Hamid Nim 091 3022055 pada tahun 2009 mengadakan penelitian di SMP Negeri 6 Lampung dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak.

Dalam penelitiannya ia menyimpulkan bahwa orangtua adalah sebagai contoh atau model bagian anak. Orangtua mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagian anak. Ini dapat dilihat dari bagaimana orangtua mewariskan cara berpikir pada anak-anaknya.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas peneliti menyimpulkan bahwa keluarga memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan dan pembentukan kepribadian anak.

Sedangkan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

C. Kerangka fikir

Berdasarkan kajian teori di atas, ada beberapa aspek keluarga yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak, aspek tersebut adalah keluarga ideal, pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak, dan keadaan ekonomi dalam suatu keluarga. Segala aspek tersebut akan berpengaruh dalam menentukan baik dan buruknya kepribadian seorang anak. Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari aspek bidadahnya, sikap sopan santun, tata krama, dan sikap terbuka baik kepada orang tua maupun kepada teman.

Dalam rangka mewujudkan kepribadian anak yang sesuai dengan tuntunan agama tersebut maka keluarga sebagai wadah pertama anak dalam berinteraksi harus mampu mengoptimalkan segala bentuk aspek keluarga tersebut agar sebuah keluarga dapat mewujudkan kepribadian yang baik pada seorang anak. Aspek keluarga yang dimaksud adalah keidealan dalam keluarga, pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak, serta kondisi ekonomi dalam keluarga. Karena aspek tersebut merupakan sebagian dari faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak. Usaha untuk mewujudkan kepribadian anak yang baik, banyak diperankan oleh keluarga melalui aspek-aspek tersebut.

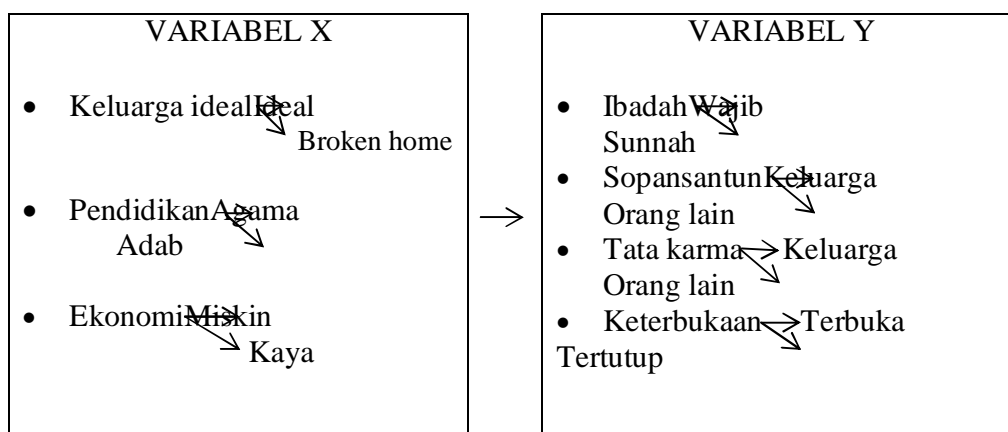
Keluarga sebagai pendidik pertama mempunyai tanggung jawab yang berat, terutama dalam hal membentuk kepribadian anak. Keluarga dituntut

untuk memberikan segala yang terbaik pada anak, agar kepribadian anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran agama.

Keluarga melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam membentuk kepribadian anak akan berdampak pada baik atau buruknya kepribadian anak tersebut yang ditentukan oleh perlakuan keluarga tersebut terhadap anak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Keluarga (variable X); indikatornya, a. keluarga ideal, b. pengasuhan anak, c. ekonomi keluarga.
2. Pembentukan kepribadian anak (variabel Y); indikatornya, a. ibadah, b. sopan santun, c. tata karma, d. keterbukaan.



D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah $H_a =$ “ada pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap

pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 8 Juli 2013 s.d. 28 Maret 2014, sebagaimana Jadwal Penelitian terlampir.

D. Jenis penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.³ Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji sesuatu teori yang menjelaskan tentang pengaruh antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan dan bukti-bukti empirik yang tidak kenyataan. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima, dan sebaliknya bila tidak mendukung, maka teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.⁴

³Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

⁴Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 34.

Kemudian apabila ditinjau dari kedalaman analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian inferensial, yaitu penelitian yang melakukan analisis pengaruh antara variabel dengan pengujian hipotesis.⁵

E. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa ” populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁶ Populasi penelitian ini adalah seluruh keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan yang beragama Islam sebanyak 550 kepala keluarga.

b. Sampel

Sampel adalah ”sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁷ Mengingat jumlah populasi yang tergolong banyak, maka ditetapkan sampel 55 kepala keluarga, yaitu berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “jika jumlah objeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁸ Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka penulis mengambil sampel 10 % dari populasi, yaitu berjumlah 55 kepala keluarga. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu populasi dikelompokkan

⁵SyaifuddinAzwar, *Op.Cit.*, hlm. 6.

⁶SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1996), hlm. 108.

⁷*Ibid*, hlm. 109.

⁸*Ibid*.

dalam kelompok yang homogen dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu dalam populasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹ Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil data berdasarkan angket.

Menurut Suharsimi Arikunto, “Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis”.¹⁰ Selanjutnya menurut Sugiyono, “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹¹

Jadi, angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan yang langsung dari responden.

⁹SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian*,(Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010), hlm. 101.

¹⁰*Ibid.*,hlm. 135.

¹¹Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

Adapun jenis angket yang yang
 sayagunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup,
 yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga
 responden tinggal memilih.¹²

Angket disusun dalam model skala Likert.¹³ Setiap pernyataan diberi alternatif jawaban, yaitu:

- A. Selalu (SL); tidak pernah tidak dilakukan
- B. Sering (SR); lebih banyak dilakukan dari pada tidak
- C. Jarang (JR), lebih banyak ditinggalkan dari pada dilakukan
- D. Tidak pernah (TP); samasekali tidak dilakukan

Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan masing-masing secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- A. Untuk option A diberikan skor 4
- B. Untuk option B diberikan skor 3
- C. Untuk option C diberikan skor 2
- D. Untuk option D diberikan skor 1

Adapun kisi-kisi instrument angket dalam penelitian tentang keluarga dan pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 141.

¹³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Keluarga dan Pembentukan Kepribadian Anak
di Kelurahan Padangmatinggi

Variabel penelitian	Sub variabel	Indikator
Keluarga(X)	Keluarga ideal	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertengkar dihadapan anak ketika terjadi perselisihan b. Bapak tidak menyakiti fisik ibu c. Memarahi anak apabila mereka melakukan hal yang tidak baik d. Memberikan cinta kasih dalam pembinaan kepribadian anak dirumah e. Tidak menghina anak dan selalu menyayangnya f. Memperhatikan perkembangan kepribadian anak dirumah g. Tidak membedakan kasih sayang kepada anak h. Memberikan pujian kepada anak ketika menunjukkan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari
	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajari anak bertutur kata yang lemah lembut dan sopan kepada semua orang b. Sholat berjama'ah bersama anggota keluarga dirumah c. Memukul anak jika tidak mengerjakan sholat d. Mengajari anak bersifat jujur pada semua orang e. Melarang anak bergaul dengan sembarang orang
	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ibu/ bapak mengalami kesulitan ekonomi

		<p>dalam menumbuh kembangkan kepribadian anak</p> <p>b. Bapak/ibu mengalami kesulitan ekonomi dalam hal memberikan pendidikan kepada anak</p>
Pembentukan kepribadian anak (Y)	Ibadah	<p>a. Melaksanakan sholat lima waktu, dan puasa</p> <p>b. Melaksanakan sholat berjamaah bersama keluarga dirumah</p> <p>c. Membaca Al-Qur'an setelah selesai sholat</p> <p>d. Membaca do'a sebelum makan</p> <p>e. Memulai aktivitas dengan membaca basmalah</p>
	Sopan santun	<p>a. Tidak melawan kepada orangtua</p> <p>b. Menyalam orangtua ketika pergi sekolah</p> <p>c. Bersikap hormat terhadap orangtua</p> <p>d. Penyayang terhadap adik</p> <p>e. Menunjukkan rasa hormat kepada abang atau kakak</p>
	Tata krama	<p>a. Membersihkan tempat tidur ketika bangun pagi</p> <p>b. Menghormati orang lain</p> <p>c. Menunjukkan sikap sopan ketika ada tamu</p>
	Keterbukaan	<p>a. Selalu terbuka kepada orangtua ketika anak mempunyai masalah</p> <p>b. Selalu terbuka kepada teman</p>

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Angket merupakan instrumen yang perlu diuji cobakan yaitu untuk mengetahui keterandalan dan keabsahan angket yang akan digunakan. Pengujian validitas dan reabilitas angket. Langkah-langkah pengujian angket yang baik adalah:

a. Validitas Angket

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor butir soal

¹⁴*Ibid.*, hlm. 274.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

b. Reliabilitas Angket

Berhubung instrumen yang diberikan adalah angket makanilainya adalah skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_t^2 = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan dengan rumus:¹⁶

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

¹⁵*Ibid.*, hlm. 171.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 160.

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliabel.

H. Analisis data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Secara garis besar data analisis dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi dan variansi.

Untuk mengetahui ukuran pemusatan data, digunakan rumus sebagai berikut:

1) Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu:¹⁷

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 259.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean (rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah kepala keluarga

2) Median

Rumus yang digunakan yaitu:¹⁸

$$Me = \ell + \left(\frac{1/2N - fk_b}{f_i} \right)$$

Keterangan:

Me = median

ℓ = batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

f_i = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median).

¹⁸*Ibid.*, hlm. 101.

3) Modus (*mode*)

Rumus yang digunakan yaitu:¹⁹

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) xi$$

Keterangan :

M_o = modus

ℓ = batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = kelas interval

Untuk membantu peneliti dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang penyebaran nilai digunakan rumus standar deviasi (simpangan baku) dan varians. Varians adalah kuadrat dari standar deviasi. Rumus standar deviasi yang digunakan yaitu:²⁰

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

SD = standardeviasi.

¹⁹*Ibid*hlm. 106

²⁰*Ibid.*,hlm. 168

fX^2 = jumlah hasil perkalian yang telah dikuadratkan dengan frekuensi masing-masing.

N = jmlah kepala keluarga

Rumus varians yaitu:²¹

$$\sigma^2 \text{Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = varians

X = skor yang dimiliki kepala keluarga(kk)

N = jumlah kepala keluarga

b. Analisis Statistik Inferensial

Untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak maka digunakan rumus teknik korelasi *product moment* oleh Pearson sebagai berikut:²²

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

²¹SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian, Op. Cit.*, hlm. 376.

²²SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik, Loc. Cit.*

$\sum X$ = jumlah variabel X

$\sum Y$ = jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = jumlah hasil kali variabel X dan Y

Sedangkan untuk mengetahui kebenaran apakah ada pengaruh variabel X (keluarga) terhadap variabel Y (pembentukan kepribadian anak), maka digunakan perhitungan regresi linear dengan mencari persamaan regresi, dengan rumus:²³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

²³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 260.

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Untuk menguji kesignifikan kontribusi antar variabel digunakan rumus $F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{res}}$, dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada kontribusi yang signifikan antar variabel dengan kata lain hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Adapun rumus-rumusnya adalah sebagai berikut:²⁴

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(b/a)} = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Res(a)} = \sum Y^2 - JK_{Reg(a/b)} - JK_{Reg(a)}$$

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{tabel} = F [(1 - \alpha)(dk Reg (b/a) = 1)(dk Res)]$$

$$= F [(1 - 0,05)(dk Reg (b/a) = 1)(dk Res = n - 2)]$$

Untuk memperoleh skor keluarga dan pembentukan kepribadian anak di Kelurahan PadangmatinggiLingkungan II, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan secara kumulatif dengan rumus:²⁵

²⁴*Ibid.*, hlm. 265.

TP

$$= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor responden X item soal X Bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:²⁶

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan panduan yang menguraikan tentang masalah yang merupakan pembahasan tentang alasan pemilihan judul skripsi ini, identifikasi masalah yaitu penentuan pokok masalah dalam skripsi ini, batasan masalah yang berisi tentang pembatasan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, definisi operasional variabel dan permasalahannya yaitu guna untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami proposal ini, rumusan masalah yang isinya adalah masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini, seterusnya tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika

²⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

²⁶*Ibid*, hlm. 139.

pembahasan dalam skripsi ini, penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti, seterusnya kajian terdahulu yaitu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengelolaan analisis data, dan agar pembahasan yang di tuangkan mudah dipahami, maka setiap pembahasan disusun secara sistematis sebagaimana tertuang dalam sistematika pembahasan.

Bab II merupakan suatu landasan teori yang meliputi: kerangka pembahasannya mencakup tentang pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak yang isinya mengenai pengertian keluarga, fungsi keluarga, keluarga sebagai pembentuk utama kepribadian, keluarga ideal, atmosfer keluarga, pengertian kepribadian, faktor- faktor yang membentuk kepribadian anak, penelitian terdahulu adalah bahan perbandingan penelitian yang terdapat dari hasil penelitian yang pembahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti, kerangka fikir adalah ringkasan dari permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, serta hipotesis yaitu jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti.

Bab III metodologi penelitian yang isinya mencakup waktu pelaksanaan dan lokasi yang ingin diteliti oleh peneliti, jenis penelitian adalah metode yang peneliti gunakan serta jenis penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini populasidansampel berisikan keterangan tentang siapa yang menjadi informasi atau orang yang memberikan informasi yang ada sangkut pautnya dengan judul

pembahasan penelitian, variabel penelitian, instrument pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu angket, teknik pengolahan dan analisis data berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika membuat suatu analisis dari penelitian yang dilakukan.

Bab IV terkait dari hasil penelitian ini merupakan jawaban tentang bagaimana keadaan keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, bagaimana pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, apakah ada pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak.

Bab V penutup, berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah mengadakan penelitian di lapangan pada bab IV ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang kedua variabel penelitian yaitu Keluarga (variabel x) dan Pembentukan Kepribadian Anak (variabel y) di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

A. Hasil Uji coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Uji coba dilakukan untuk mencapai validitas (keshahihan), dan reliabilitas (ketepatan).

2. Uji Validitas Instrument Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa pada angket keluarga dari 15 soal yang telah diujikan dan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar $= 0,361$ jadi terdapat 15 soal yang valid dan layak digunakan dalam penelitian. Pada angket pembentukan kepribadian anak juga terdapat 15 soal yang valid yang diujikan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Harga r_{hitung} dikonsultasikan pada tabel korelasi product moment dengan jumlah $N= 30$ pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $r_{tabel} = 0,361$ dimana jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dikatakan valid.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keluarga

Nomor Item Soal	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Interprestasi
1	0,738	0,361	Valid
2	0,502	0,361	Valid
3	0,398	0,361	Valid
4	0,681	0,361	Valid
5	0,416	0,361	Valid
6	0,671	0,361	Valid
7	0,498	0,361	Valid
8	0,64	0,361	Valid
9	0,7	0,361	Valid
10	0,57	0,361	Valid
11	0,523	0,361	Valid
12	0,399	0,361	Valid
13	0,365	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,385	0,361	Valid

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pembentukan Kepribadian Anak

Nomor item soal	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Interprestasi
1	0,4	0,361	Valid
2	0,372	0,361	Valid

3	0,461	0,361	Valid
4	0,41	0,361	Valid
5	0,506	0,361	Valid
6	0,413	0,361	Valid
7	0,4	0,361	Valid
8	0,42	0,361	Valid
9	0,645	0,361	Valid
10	0,45	0,361	Valid
11	0,382	0,361	Valid
12	0,363	0,361	Valid
13	0,517	0,361	Valid
14	0,406	0,361	Valid
15	0,637	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas angket keluarga berdasarkan uji coba dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ dan $r_{hitung} = 0,998$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,998 > 0,361$) maka instrument tersebut reliabel. (Aplikasi dapat dilihat pada lampiran 6). Sedangkan reliabilitas angket pembentukan kepribadian anak berdasarkan uji coba diperoleh $r_{hitung} = 0,740$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,740 > 0,361$) maka instrument tersebut reliabel. (Aplikasi dapat dilihat pada lampiran 7)

B. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel (X) yaitu Keluarga dan variabel (Y) yaitu Pembentukan Kepribadian Anak.

1. Deskripsi Data Variabel Keluarga

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, maka diperoleh skor-skor variabel keluarga sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Rangkuman Deskripsi Data Keluarga di
Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan
Selatan

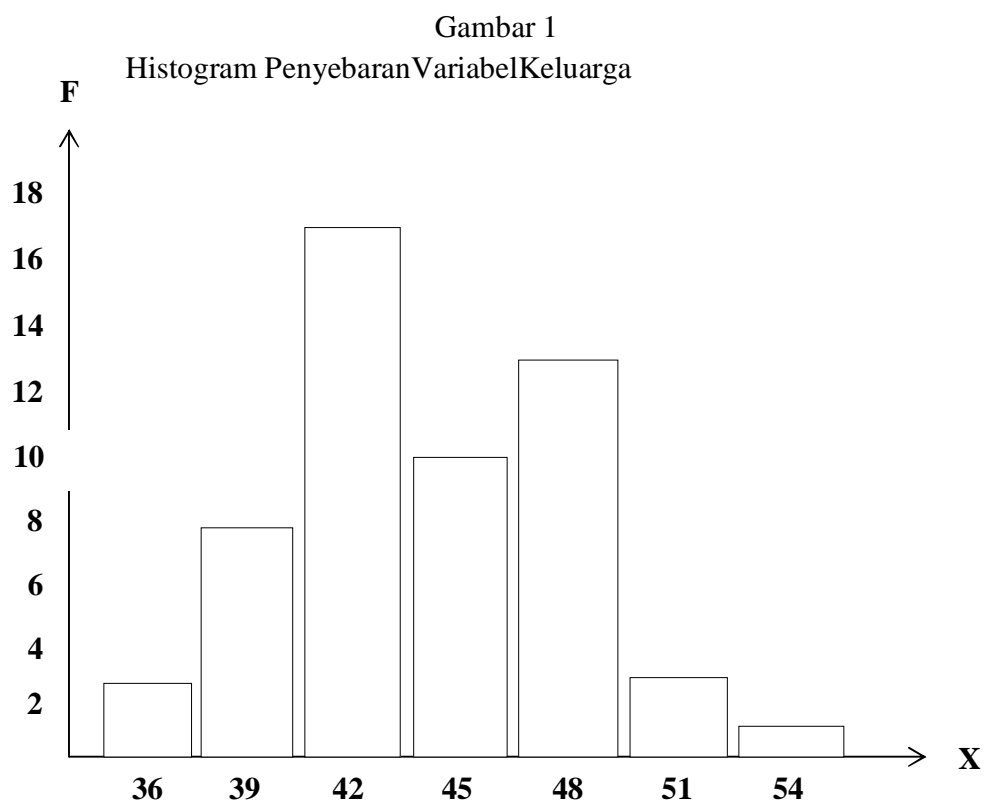
No	Statistik	Variabel
1	Skor Tertinggi	55
2	Skor Terendah	35
3	Range	20
4	Banyak Kelas (k)	7
5	Interval (i)	3
6	Mean (rata-rata)	43,90
7	Median	47
8	Modus	48
9	Standar Deviasi	4,1

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap hasil angket dari 55 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas, maka skor tertinggi variabel keluarga adalah sebesar 55 dan skor terendah 35, mean sebesar 43,90, mediannya 47, dan modus sebesar 48, serta standar deviasi 4,1. Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel keluarga dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7, dengan interval kelas 3, berdasarkan hal tersebut maka penyebarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
 Disrtibusi Frekuensi Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Interval Kelas	Frekuensi	Nilai Tengah	Frekuensi Relatif
53-55	1	54	1,82 %
50-52	3	51	5,45 %
47-49	13	48	23,64 %
44-46	10	45	18,18 %
41-43	17	42	30,91 %
38-40	8	39	14,55 %
35-37	3	36	5,45 %
	55		100%

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:



Untuk memperoleh skor keluarga secara kumulatif digunakan rumus:¹

TP

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor responden} \times \text{item soal} \times \text{Bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2403}{55 \times 15 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{2403}{3300} \times 100\% \\
 &= 72,82 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor keluarga secara kumulatif di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, adalah 72,82%.

Maka untuk melihat tingkat kualitas keluarga adalah dengan mengkonsultasikan ke pada kriteria penilaian dalam tabel di bawah ini:²

Tabel 6
Kriteria Penilaian Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II,
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

NO	Skor	Interprestasi Penilaian Keluarga
1	81% - 100%	Kategori sangat baik
2	61% - 80%	Kategori baik
3	41% - 60%	Kategori cukup
4	21% - 40%	Kategori kurang baik
5	0% - 20%	Kategori gagal/sangat tidak baik

¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

²*Ibid.*

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada kategori baik yaitu mencapai 72,82%.

Dimana skor perolehan tersebut berada pada 61% - 80%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan cukup baik. Maksudnya bahwa keluarga di Padangmatinggi dalam mengembangkan kepribadian anak adalah baik.

2. Deskripsi Data Variabel Pembentukan Kepribadian Anak

Gambaran data yang diperoleh mengenai Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang diperoleh dari jawaban responden pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Rangkuman Deskripsi Data Variabel Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	55
2	Skor terendah	37
3	Range	18
4	Banyak Kelas (k)	7
5	Interval (i)	3
6	Mean (rata-rata)	44
7	Median	46
8	Modus	48
9	Standar Deviasi	4,88

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap hasil angket dari 55 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas, maka skor tertinggi variabel pembentukan kepribadian anak adalah sebesar 55 dan skor terendah 37, mean sebesar 44, mediannya 46, dan modus sebesar 48, serta standar deviasi 4,88. Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pembentukan kepribadian anak dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7, dengan interval kelas 3, berdasarkan hal tersebut maka penyebarannya adalah sebagai berikut:

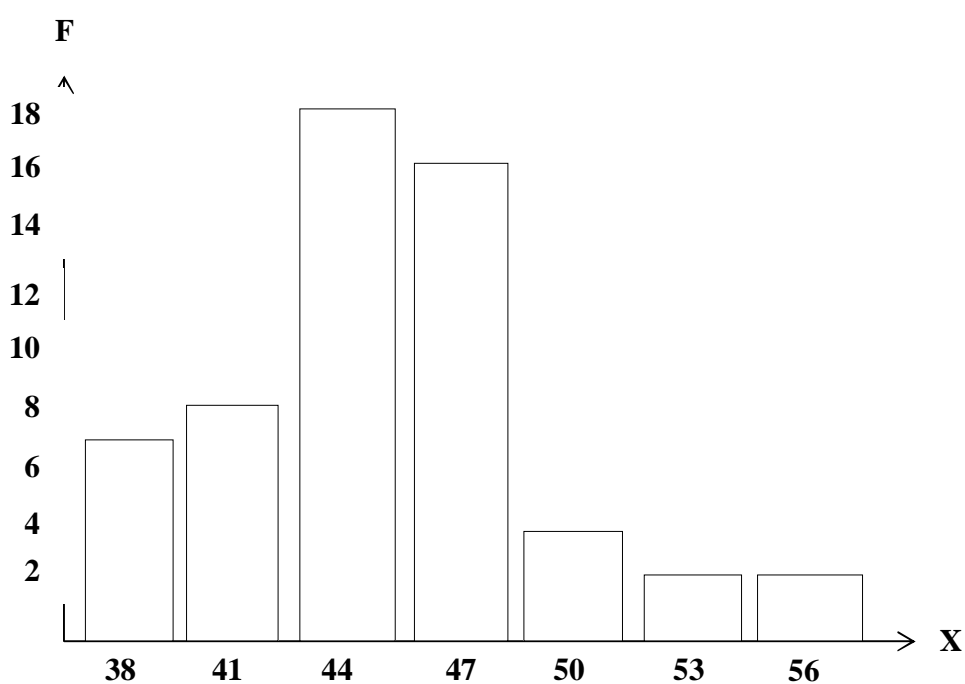
Tabel 8

Distibusi Frekuensi Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan, Padang Matinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Interval kelas	Frekuensi	Nilai tengah	Frekuensi relative
55-57	1	56	1,82%
52-54	1	53	1,82%
49-51	4	50	7,27%
46-48	16	47	29,09%
43-45	18	44	32,73%
40-42	8	41	14,55%
37-39	7	38	12,73%
$I=3$	55		100%

Secara visual penyebaran skor tersebut di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 2
Histogram penyebaran variabel Pembentukan Kepribadian Anak



Untuk memperoleh skor pembentukan kepribadian anak di
Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan
secara kumulatif dengan rumus:³

³Ibid.

TP

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor responden X item soal X Bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2447}{55 \times 15 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{2447}{3300} \times 100\% \\
 &= 74,15\%
 \end{aligned}$$

Dari

perhitungandi atas dapat diperoleh skor pembentukan kepribadian anak secara komulatif di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, adalah 74,15%. Maka untuk melihat tingkat kualitas Pembentukan Kepribadian Anak adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian dalam tabel dibawah ini:⁴

Tabel 9
Penilaian Pembentukan Kepribadian Anak di
Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan
Selatan

N0	Skor	Interprestasi Penilaian Keluarga
1	81% - 100%	Kategorisangat baik
2	61% - 80%	Kategoibaik
3	41% - 60%	Kategoricukup
4	21% - 40%	Kategorikurang baik
5	0% - 20%	Kategorigagal/sangattidak baik

⁴*Ibid.*

Dari perhitungandiatas dapat dilihat bahwa skor pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada kategori baik yaitu mencapai 74,15%. Dimana skor peolehan tersebut berada pada 61% - 80%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah baik.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan mengetahui Pengaruh keluarga terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Padangmtinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan menggunakan rumus *product moment*. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari angka indeks korelasi r_{xy} adalah 0,715, (lihat pada lampiran 7), kemudian nilai r tersebut didistribusikan ke uji t , maka diperoleh $t_{hitung} = 7,46$. Kemudian diinterpretasikan dengan t_{tabel} harga titik dari distribusi t tersebut.

Untuk melihat atau membuktikan koefisien korelasi antara keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, maka penulis akan menguraikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r_{xy} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} maka terdapat Pengaruh Antara Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak.
2. Jika r_{xy} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} maka tidak terdapat Pengaruh Antara Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak.

Berdasarkan perhitungan korelasi antara keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,46$. Kemudian dengan melihat t_{tabel} berdasarkan derajat kebebasan $dk = N - 2 = 55 - 2 = 53$ pada taraf signifikansi 5%. Tetapi karena $dk = 53$ tidak ditemukan dalam tabel nilai distribusi “t”, maka untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan rumus interpolasi sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,665 (aplikasinya dapat dilihat pada lampiran 11). Maka $t_{hitung} = 7,46 > t_{tabel} = 1,665$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi Lingkungan II kecamatan Padangsidempuan Selatan

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan koefisien determinan sebagai berikut:⁵

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100 \% \\
 &= (0,715)^2 \times 100 \% \\
 &= 51,208 \%
 \end{aligned}$$

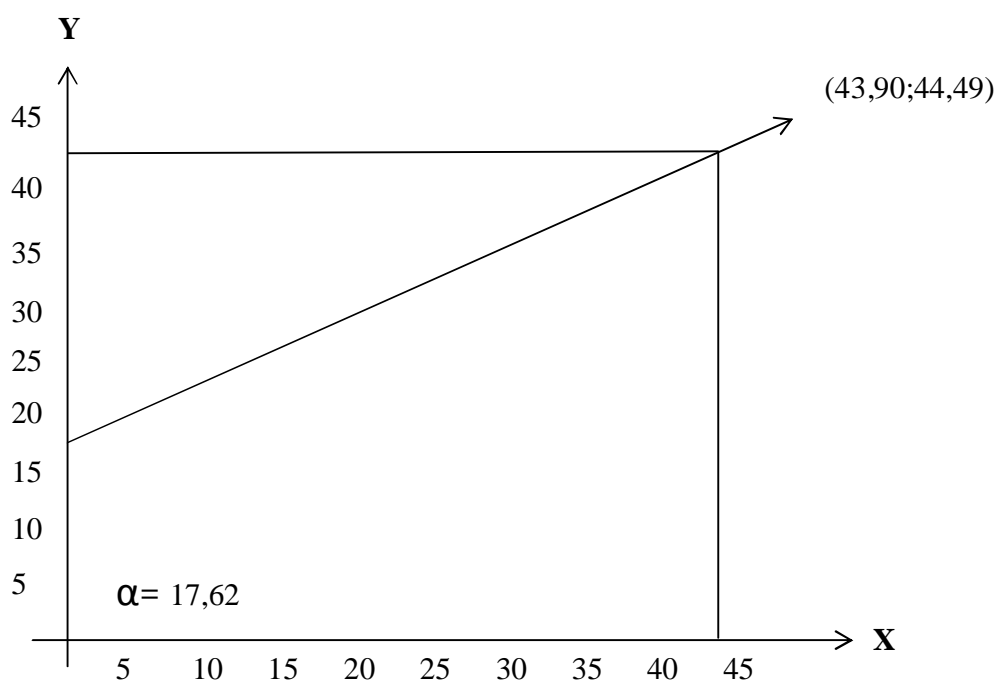
⁵*Ibid*, hlm. 139.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y sebesar 51,208 % dan sisanya 48,791% ditentukan oleh variabel lain.

Sedangkan untuk memprediksi kebenarannya maka dilakukan analisis regresi linear sederhana. Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 17,62 + 0,615X$

Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Gambar 3: Grafik Persamaan Regresi Linear Sederhana



Selanjutnya dengan melihat pengaruh yang signifikan antar keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak, maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 55,66$ kemudian dikonsultasikan pada tabel F_{tabel} untuk taraf signifikan 5 %, dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 55 - 2 = 53$, tidak diperoleh di tabel maka dapat ditetapkan dengan rumus interpolasi linear, sehingga $F_{tabel} = 4,01$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel keluarga (X) dengan variabel pembentukan kepribadian anak (Y) memiliki korelasi t_{hitung} sebesar 7,46 dan t_{tabel} sebesar 1,665.

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan kebenaran bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Ini dapat dibuktikan dengan besarnya persamaan regresinya, yaitu $\hat{Y} = 17,62 + 0,615X$. Kemudian nilai $F_{hitung} = 55,66 > F_{tabel} = 4,01$.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam angket. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan. Dalam hal ini bisa saja responden tidak menjawab dengan jujur sehingga mempengaruhi data yang diperoleh kurang objektif. Responden mungkin dengan benar menjawab sesuai dengan faktanya, dan sebaliknya responden menjawab dengan asal-asalan saja. Selain daripada itu, luasnya cakupan wilayah populasi menghabiskan waktu dan finansial yang banyak.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus skor kumulatif untuk variable keluarga bahwa keadaan Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi, LingkunganII, Kecamatan Padangsidempuan Selatan dalam kategori cukup baik yaitu mencapai 72,82%, dimana skor perolehan tersebut berada pada 61%-80%.
2. Kemudian perhitungan untuk variable pembentukan kepribadian anak diperoleh skor 74,15%, dimana skor perolehan tersebut berada pada 61%-80%. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada kategori cukup baik.
3. Melalui pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,46$ dan $t_{tabel} = 1,665$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 7,46 > t_{tabel} = 1,665$, artinyaada pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak di kelurahan padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan dan besarnya kontribusi keluarga terhadap pembentukan kepribadian

anak di Kelurahan Padangmatinggi, Lingkungan II, Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah sebesar 51,208%.

C. Saran-Saran

Dari hasil temuan penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua sebagai pendidik primer untuk dapat memperhatikan perkembangan kepribadian anak agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitahnya.
2. Kepada peneliti berikutnya disarankan sebaiknya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan apabila ingin meneliti lebih dalam dengan judul yang sama.
3. Bagi kepala lurah atau kepala lingkungan dan instansi terkait selaku pembina dalam organisasi kemasyarakatan, agar selalu dapat membimbing dan memperhatikan masyarakatnya, terutama para orangtua agar mengarahkan perilaku anak kepada arah yang lebih baik dengan melakukan pemberdayaan terhadap kesejahteraan keluarga dan lingkungan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dkk. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 1996
- Arikunto, Suharsimi. *Menajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Azwar, Syaifuddin. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Hasim, Said Ahmad. *Mukhtar Al-Hadist An- Nabawiyah*, Surabaya: Hidayah, 1948
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Panduan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Pustaka At-Taqwa, 2009
- Karsadi, Ravik. *Sosiologi Pendidikan*, surakarta: TP, 2005
- Mazhari, Husain. *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002
- Mun'im, Salim Amr. *Kode Etik Wanita Muslimah*, TP: PT. Mustaqim, 2005
- Namsa,Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000

- Papalia, Diane. E, Sally Wendkos Old dan Ruth Duskin Feldman, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2001
- Qossam, Abu Muhammad Izuddin, *Bahtera Cinta Menuju Keluarga Sakinah*, Bengkulu: Rawi Pustaka, 2011
- Rasyidin. *Falsafah Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: alfabeta, 2010
- Sarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sujanto, Agus. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Sunarto, Achmad, *Tarjamah Shahih Bukhori*, Semarang: Asy Syifa', 1993
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Press, 1990
- Syafaruddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006
- Syah, Darwyan, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Press, 2009
- Syani, Abdul. *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995

Tim Pengembang Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Inperial Bhakti Utama, 2007

Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Sartika Hasibuan
2. Nim : 09 310 0110
3. Tempat / Tanggal Lahir : 20 Juli 1989
4. Alamat : Padangri, Langga Payung

B. Pendidikan

1. Tahun 2002 lulus SD Negeri 112253 Sibadar
2. Tahun 2005 lulus MTs S NurulFalahTanjungMarulak
3. Tahun 2009 lulus SMK KampusPadangsidimpuan
4. Tahun 2009 MasukSekolahTinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidimpuan

C. Orangtua

1. Ayah: Hualahasibuan
2. Ibu: TappilTanjung
3. Pekerjaan: Petaani
4. Alamat: Padangri

Lampiran 1

ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini disampaikan untuk mendapatkan data peneliti dengan judul "Pengaruh keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan". Oleh Sartika Hasibuan (Mahasiswa S.1 STAIN Padangsidempuan)
2. Lingkari lah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dari pertanyaan berikut ini.
3. Dalam pengisian angket di harap dapat memberikan jawaban yang sebenarnya atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
4. Angket ini tidak berpengaruh pada diri Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan ini dengan baik dan jujur dan rahasianya terjamin.
5. Setelah di isi mohon angket ini dikembalikan kepada kami dan terlebi dahulupeneliti ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan-pertanyaan

I. Keluarga

1. Bapak/ibu bertengkar dihadapan anak ketika terjadi perselisihan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Bapak tidak menyakiti fisik ibu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Bapak/ibu memarahi anak apabila mereka melakukan hal yang tidak baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Bapak/ibu memberikancintakasih dalam pembinaan kepribadian anak dirumah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

- a. Sering
d. Tidak pernah
5. Bapak/ibu tidak menghina anak dan selalu menyayanginya
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
6. Bapak/ibu memperhatikan perkembangan kepribadian anak di rumah
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
7. Bapak/ibu tidak membedakan kasih sayang kepada anak
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
8. Bapak/ibu memberikan pujian kepada anak ketika menunjukkan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
9. Bapak/ibu mengajari anak bertutur kata yang lemah lembut dan sopan kepada semua orang
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
10. Bapak/ibu sholat berjamaah bersama anggota keluarga di rumah
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
11. Bapak/ibu memukul anak jika tidak mengerjakan sholat
a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah

12. Bapak/ibumengajari anak bersifat jujur pada semua orang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Bapak/ibumelarang anak bergaul dengan sembarang orang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Bapak/ibumengalamikesulitanekonomidalammenumbuhkembangkankepribadiananak
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakahbapak/ibumengalamikesulitanekonomidalamhalmemberikanpendidikankepadaanak
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

II. PembentukanKepribadianAnak

1. Anakselalumelaksanakan sholat lima waktu, danpuasa
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Anakselalumelaksanakan sholat berjamaah bersama keluarga dirumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Anakselalumembaca Al-Qur'an setelah selesai sholat
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Anakselalumembaca do'a sebelum makan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

5. Anakselalumemulai aktivitas dengan membaca basmalah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
6. Anakselalutidak melawan kepada orangtua
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
7. Anakselalumenyalam orangtua ketika pergi sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
8. Anakselalubersikap hormat terhadap orangtua
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
9. Anakselalupenyayang terhadap adik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
10. Anakselalumenunjukkan rasa hormat kepada abang atau kakak
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
11. Anakselalumembersihkan tempat tidur ketika bangun pagi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
12. Anakselalumenghormati orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidakpamah
13. Anakselalumenunjukkan sikap sopan ketika ada tamu

- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Anak selalu terbuka kepada orangtua ketika anak mempunyai masalah
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Anak selalu terbuka kepada teman
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Padangsidempuan, 2013

Peneliti,

Sartika Hasibuan
Nim. 09 310 0110

Lampiran2

PERHITUNGAN STATISTIK UNTUK DATA ANGKET VARIABEL KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI LINGKUNGAN II KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELSATAN

1. Skor yang diperoleh

47	47	44	45	41	47	43	40	43	47	43
41	47	35	39	43	38	41	43	39	35	45
52	48	45	50	37	44	47	48	42	46	47
47	38	39	44	47	43	43	41	42	38	55
39	43	47	46	47	52	44	41	42	42	44

2. Skortertinggi= 55

3. Skorterendah= 35

4. Rentang = skor tertinggi-skor terendah

$$= 55-35$$

$$= 20$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (55)$$

$$= 1 + 3,3 (1,740)$$

$$= 1 + 5,742$$

$$= 6,742 \text{ dibulatkanmenjadi } 7$$

6. Interval (panjang kelas) = rentang/banyak kelas

$$= 20/7$$

$$= 2,8$$

$$= 3$$

$$7. \text{ Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Interval	F	x	f.x
53-55	1	54	54
50-52	3	51	153
47-49	13	48	624
44-46	10	45	450
41-43	17	42	714
38-40	8	39	312
35-37	3	36	108
$i = 3$	$N = 55$		2415

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2415}{55} \end{aligned}$$

= 43,90 dibulatkan menjadi 44

$$8. \text{ Median} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f} \right) \times i$$

Dimana:

L : tepibawah kelas median

f_{kb} : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

I : interval

$$\begin{aligned} \text{Me} &= L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f} \right) \times i \\ &= 46,5 + \left(\frac{27,5 - 27}{10} \right) \times 3 \\ &= 46,5 + \left(\frac{0,5}{10} \right) \times 3 \\ &= 46,5 + 0,15 \\ &= 46,65 = 47 \end{aligned}$$

$$9. \text{ Modus} = L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Dimana:

L : Tepibawahkelas modus

f_a :Frekuensikelassebelum modus

f_b :Frekuensikelassesudah modus

i : Interval

$$\text{Mo} = L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

$$= 46,5 + \left(\frac{13}{13+17} \right) \times 3$$

$$= 46,5 + \left(\frac{13}{30} \right) \times 3$$

$$= 46,5 + 1,299$$

$$= 47,79 = 48$$

$$10. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n} \right)^2}$$

Interval	F	x	fx	X'	x^2	fx^2
53-55	1	54	54	54-44=10	2916	2916
50-52	3	51	153	51-44=7	2601	7803
47-49	13	48	624	48-44=4	2304	29952
44-46	10	45	450	45-44=1	2025	20250
41-43	17	42	714	42-44=-2	1764	29988
38-40	8	39	312	39-44=-5	1521	12168
35-37	3	36	108	36-44=-8	1296	3888
$i=3$	N= 55		2415			106965

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{106965}{55} - \left(\frac{2415}{55}\right)^2} \\ &= \sqrt{1944,82 - \frac{5832225}{3025}} \\ &= \sqrt{1944,82 - 1928,008} \\ &= \sqrt{16.812} \\ &= 4,1 \end{aligned}$$

Lampiran 3

PERHITUNGAN STATISTIK UNTUK DATA ANGKET VARIABEL PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DI KELURAHAN PADANGMATINGGI LINGKUNGAN II KECAMATAN PADANG SIDIMPUAN SELATAN

1. Skor yang diperoleh

49	48	44	45	43	44	47	41	44	45	49
45	46	39	38	38	39	44	44	45	38	44
48	48	46	49	41	42	46	48	42	46	47
46	43	37	44	55	48	45	46	45	47	52
41	40	45	49	48	48	43	44	39	41	42

2. Skortertinggi= 55

3. Skorterendah= 37

4. Rentang = skor tertinggi-skor terendah

$$= 55-37$$

$$= 18$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (55)$$

$$= 1 + 3,3 (1,740)$$

$$= 1 + 5,742$$

$$= 6,742 \text{ dibulatkanmenjadi } 7$$

6. Interval (panjang kelas) = rentang/banyak kelas

$$= 18/7$$

$$= 2,57 \text{ dibulatkanmenjadi } 3$$

$$7. \text{ Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Interval	F	X	f.x
55-57	1	56	56
52-54	1	53	53
49-51	4	50	200
46-48	16	47	752
43-45	18	44	792
40-42	8	41	328
37-39	7	38	266
$i = 3$	$N = 55$		2447

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2447}{55} \end{aligned}$$

= 44,49 dibulatkan menjadi 44

$$8. \text{ Median} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f} \right) \times i$$

Dimana:

L : tepibawah kelas median

f_{kb} : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

I : interval

$$\text{Me} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f} \right) \times i$$

$$= 45,5 + \left(\frac{27,5 - 22}{18} \right) \times 3$$

$$= 45,5 + \left(\frac{5,5}{18} \right) \times 3$$

$$= 45,5 + 0,92$$

$$= 46,42 = 46$$

$$9. \text{ Modus} = L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Dimana:

L : Tepibawahkelas modus

f_a : Frekuensikelassebelum modus

f_b : Frekuensikelassesudah modus

i : Interval

$$Mo = L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

$$= 45,5 + \left(\frac{16}{16+8} \right) \times 3$$

$$= 45,5 + \left(\frac{16}{24} \right) \times 3$$

$$= 45,5 + 2,00$$

$$= 47,5 = 48$$

$$10. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n} \right)^2}$$

Interval	F	X	fx	X'	x ²	fx ²
55-57	1	56	56	56-44=12	3136	3136
52-54	1	53	53	53-44=9	2809	2809
49-51	4	50	200	50-44=6	2500	10000
46-48	16	47	752	47-44=3	2209	35344
43-45	18	44	792	44-44=0	1936	35334
40-42	8	41	328	41-44=-3	1681	13448
37-39	7	38	266	38-44=-6	1444	10108
$i=3$	N= 55		2447			110179

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{110179}{55} - \left(\frac{2447}{55}\right)^2} \\ &= \sqrt{2003,25 - \frac{5987809}{3025}} \\ &= \sqrt{2003,25 - 1979,44} \\ &= \sqrt{23,81} \\ &= 4,88 \end{aligned}$$

Lampiran 4

UJI VALIDITAS ANGKET KELUARGA

No	Responden	NomorAngket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	R1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
2	R2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	4	4	39
3	R3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	44
4	R4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	47
5	R5	2	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	2	4	2	4	41
6	R6	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	47
7	R7	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
8	R8	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	48
9	R9	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	R10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	56
11	R11	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	R12	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	53
13	R13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
14	R14	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	56
15	R15	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	4	51
16	R16	2	3	1	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	45
17	R17	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	53
18	R18	4	3	1	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	48
19	R19	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
20	R20	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	3	2	2	54
21	R21	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	47
22	R22	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
23	R23	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	52
24	R24	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	51
25	R25	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	52
26	R26	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	54
27	R27	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	45
28	R28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46

Lampiran 5

UJI VALIDITAS ANGKET PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

No	Responden	NomorAngket															Jumla h
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	R1	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	2	3	3	3	4	48
2	R2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	50
3	R3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	1	2	3	2	39
4	R4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	42
5	R5	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	42
6	R6	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	44
7	R7	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	47
8	R8	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	47
9	R9	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	44
10	R10	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	32
11	R11	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	45
12	R12	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	42
13	R13	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	46
14	R14	4	3	4	1	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	42
15	R15	2	1	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	38
16	R16	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	4	3	4	3	35
17	R17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	31
18	R18	3	2	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	38
19	R19	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	46
20	R20	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	52
21	R21	4	3	4	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	36
22	R22	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	45
23	R23	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	3	1	2	2	3	41
24	R24	4	2	3	1	4	2	3	2	4	4	3	1	2	2	3	40
25	R25	3	2	4	1	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	47
26	R26	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	47
27	R27	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	42
28	R28	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	37

Lampiran 6

UJI RELIABILITAS KELUARGA

No	Responden	NomorAngket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	R1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
2	R2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	4	4	39
3	R3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	44
4	R4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	47
5	R5	2	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	2	4	2	4	41
6	R6	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	47
7	R7	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
8	R8	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	48
9	R9	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	R10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	56
11	R11	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	R12	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	53
13	R13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
14	R14	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	56
15	R15	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	4	51
16	R16	2	3	1	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	45
17	R17	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	53
18	R18	4	3	1	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	48
19	R19	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
20	R20	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	3	2	2	54
21	R21	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	47
22	R22	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
23	R23	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	52
24	R24	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	51
25	R25	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	52
26	R26	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	54
27	R27	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	45
28	R28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46

Lampiran 10

PERHITUNGAN STATISTIK PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

1. Korelasi *Product Moment*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	47	49	2209	2401	2303
2	47	48	2209	2304	2256
3	44	44	1936	1936	1936
4	45	45	2025	2025	2025
5	41	43	1681	1849	1763
6	47	44	2209	1936	2068
7	43	47	1849	2209	2021
8	40	41	1600	1681	1640
9	43	44	1849	1936	1892
10	47	45	2209	2025	2115
11	43	49	1849	2401	2107
12	41	45	1681	2025	1845
13	47	46	2209	2116	2162
14	35	39	1225	1521	1365
15	39	38	1521	1444	1482
16	43	38	1849	1444	1634
17	38	39	1444	1521	1482
18	41	44	1681	1936	1804
19	43	44	1849	1936	1892
20	39	45	1521	2025	1755
21	35	38	1225	1444	1330
22	45	44	2025	1936	1980
23	52	48	2704	2304	2496
24	48	48	2304	2304	2304
25	45	46	2025	2116	2070
26	50	49	2500	2401	2450
27	37	41	1369	1681	1517
28	44	42	1936	1764	1848
29	47	46	2209	2116	2162
30	48	48	2304	2304	2304
31	42	42	1764	1764	1764
32	46	46	2116	2116	2116
33	47	47	2209	2209	2209
34	47	46	2209	2116	2162
35	38	43	1444	1849	1634
36	39	37	1521	1369	1443
37	44	44	1936	1936	1936
38	47	52	2209	2704	2444

39	43	48	1849	2304	2064
40	43	45	1849	2025	1935
41	41	46	1681	2116	1886
42	42	45	1764	2025	1890
43	38	47	1444	2209	1786
44	55	52	3025	2704	2860
45	39	41	1521	1681	1599
46	43	40	1849	1600	1720
47	47	45	2209	2025	2115
48	46	49	2116	2401	2254
49	47	48	2209	2304	2256
50	52	48	2704	2304	2496
51	44	43	1936	1849	1892
52	41	44	1681	1936	1804
53	42	39	1764	1521	1638
54	42	41	1764	1681	1722
55	44	42	1936	1764	1848
N=55	$\sum X=2403$	$\sum Y=2447$	$\sum X^2=105915$	$\sum Y^2=109553$	$\sum XY=107481$

Mencari^{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong
atas dengan rumus:

di

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{55(107481) - (2403)(2447)}{\sqrt{\{55(10915) - (2403)^2\}\{55(109553) - (2447)^2\}}} \\
 &= \frac{5911455 - 5880141}{\sqrt{(5825325 - 5774409)(5987809)}} \\
 &= \frac{31314}{\sqrt{(50916)(37606)}} \\
 &= \frac{31314}{43757,82} \\
 &= 0,7156
 \end{aligned}$$

Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di
gunakan rumus uji "t" yaitu:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,7156\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,7156^2}} \\
&= \frac{0,7156 \times 7,28}{\sqrt{0,488}} \\
&= \frac{5,209}{0,698} \\
&= 7,46
\end{aligned}$$

Dari perhitungan yang dilakukan, $t_{hitung} = 7,46$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N-2 = 55-2 = 53$ tidak diperoleh di tabel maka dapat ditatap dengan rumus interpolasi linear (persamaan garis) sebagai berikut :

N	t_{tabel}
40	1,68
60	1,66

$$\frac{Y-Y_1}{Y_2-Y_1} = \frac{X-X_1}{X_2-X_1} \quad X_{t=1,68} + 0,75 (-0,02)$$

$$\frac{55-40}{60-40} = \frac{X_t-1,68}{1,66-1,68} \quad X_{t=1,68} - 0,015$$

$$\frac{15}{20} = \frac{X_t-1,68}{-0,02} \quad X_{t=1,665}$$

2. Regresi Linear Sederhana

Rumus Regresi linier sederhana adalah: $\hat{Y} = a + bx$, untuk memperoleh a dan b adalah dengan rumus:

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
&= \frac{55(107481) - (2403)(2447)}{55(10915) - (2403)^2} \\
&= \frac{(5911455) - (5880141)}{(5825325) - (5774409)} \\
&= \frac{31314}{50916} \\
&= 0,615
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\sum y - b \sum x}{n} \\
&= \frac{2447 - (0,615)(2403)}{55} \\
&= \frac{2447 - 1477,84}{55} \\
&= \frac{969,16}{55} \\
&= 17,62
\end{aligned}$$

Maka persamaan regresinya: $\hat{Y} = a + bx$

$$= 17,62 + 0,615X$$

$$\text{Rata-rata } \vec{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2403}{55} = 43,69$$

$$\text{Rata-rata } \vec{Y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{2447}{55} = 44,49$$

3. Uji signifikansi

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{2447^2}{55} = \frac{5987809}{55} = 108869,3$$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{Reg(b/a)}} &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\} \\
&= 0,615 \left\{ 107481 - \frac{(2403)(2447)}{55} \right\} \\
&= 0,615 \{ 107481 - 106911,7 \} \\
&= (0,615) (569,3)
\end{aligned}$$

$$= 350,12$$

$$\begin{aligned} JK_{Res(a)} &= \sum Y^2 - JK_{Reg(a/b)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 109553 - 350,12 - 108869,3 \\ &= 333,6 \end{aligned}$$

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 108869,3$$

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 350,12$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{333,6}{53} = 6,29$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{350,12}{6,29} = 55,66$$

$$F_{tabel} = F [(1 - \alpha)(dk Reg (b/a) = 1)(dk Res)]$$

$$= F [(1 - 0,05)(dk Reg (b/a) = 1)(dk Res = 55 - 2 = 53)]$$

$$= F [(0,95)(1.53)]$$

Cara mencari F_{tabel} = Angka 1 pembilang

= Angka 53 penyebut

F_{tabel} taraf signifikan 5 % = 3,98

$$Karnadk = 55 - 2 = 53$$

tidak ditemukan dalam f_{tabel} ,

makadigunakan rumus interpolasi linear sebagai berikut:

N	f_{tabel}
50	4,03
55	4,02

$$\frac{Y - Y_1}{Y_2 - Y_1} = \frac{X - X_1}{X_2 - X_1} \quad X_t = 4,00 - 1(-0,01)$$

$$\frac{55 - 50}{55 - 50} = \frac{X_t - 4,03}{4,02 - 4,03} X_t = 4,00 - (-0,01) = 4,01$$

Lampiran11

PERHITUNGAN UJI COBA INSTRUMEN

1. Validitas Angket

Cara menghitung validitas angket nomor 1, yaitu:

N O	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	49	16	2401	486
2	3	39	9	1521	117
3	3	44	9	1936	132
4	4	47	16	2209	188
5	2	41	4	1681	82
6	3	47	9	2209	141
7	3	44	9	1936	132
8	3	48	9	2304	144
9	3	45	9	2025	135
10	4	56	16	3136	224
11	3	48	9	2304	144
12	3	53	9	2809	159
13	4	47	16	2209	188
14	2	56	4	3136	112
15	3	51	9	2601	153
16	2	45	4	2025	90
17	2	53	4	2809	106
18	4	48	16	2304	192
19	3	46	9	2116	138
20	2	54	4	2916	108
21	2	47	4	2209	94
22	3	48	9	2304	144
23	4	52	16	2704	208
24	4	51	16	2601	204
25	4	52	16	2704	208
26	4	54	16	2916	216
27	3	45	9	2025	135
28	3	46	9	2116	138
29	3	48	9	2304	144
30	4	51	16	2601	204
	$\sum X=94$	$\sum Y=1659$	$\sum X^2=296$	$\sum Y^2=76333$	$\sum XY=5866$

$$\begin{aligned}
\sum X &= 94 \\
\sum Y &= 1659 \\
\sum X^2 &= 296 \\
\sum Y^2 &= 96333 \\
\sum XY &= 5866 \\
N &= 30
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{30(5866) - (94)(1659)}{\sqrt{\{30(296) - (94)^2\}\{30(96333) - (1659)^2\}}} \\
&= \frac{(175980) - (155946)}{\sqrt{\{(8880) - (8836)\}\{(2889990) - (2752281)\}}} \\
&= \frac{20034}{\sqrt{(44)(137709)}} \\
&= \frac{20034}{\sqrt{6059196}} \\
&= \frac{20034}{24615,43} \\
&= 0,814
\end{aligned}$$

Setelah dapat nilai r_{xy} , selanjutnya dihitung dengan Uji-t, yaitu:

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
t_{hitung} &= \frac{0,814\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,814^2}} \\
t_{hitung} &= \frac{0,814\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,66}} \\
t_{hitung} &= \frac{4,306}{0,583} \\
t_{hitung} &= 0,738
\end{aligned}$$

Untuk angket nomor 2 sampai 15 cara menyelesaikannya sama dengan yang di atas.

2. Reliabilitas Angket

Cara mencari varians untuk angket nomor 1 yaitu:

$$V_1 = \left[\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right]$$

$$V_1 = \left[\frac{296 - \frac{(94)^2}{30}}{30} \right]$$

$$V_1 = \left[\frac{296 - \frac{8836}{30}}{30} \right]$$

$$V_1 = \left[\frac{296 - 294}{30} \right]$$

$$V_1 = \left[\frac{2}{30} \right]$$

$$V_1 = 0,66$$

Untuk angket nomor 2, 3 sampai 15 cara menyelesaikannya sama dengan yang di atas. Setelah diperoleh hasilnya maka untuk mengetahui jumlah dari semua varians angket yaitu dijumlahkan semua nilai variansnya. Dalam penelitian ini jumlah seluruh varians 10,34. Kemudian untuk mencari varians total yaitu:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{96333 - \frac{(1659)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{96333 - \frac{2752281}{30}}{30}$$

$$= \frac{96333 - 91742}{30}$$

$$= \frac{4591}{30}$$

$$= 153,03$$

Setelah nilai dari masing-masing varians butir dan nilai varians total diketahui maka selanjutnya dilaksanakan perhitungan dengan menggunakan rumus alpha yang sudah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{15}{15-1} \right] \left[1 - \frac{10,34}{153,03} \right] \\ &= \left[\frac{15}{14} \right] [1 - 0,3558] = 0,998\end{aligned}$$

Lampiran 12

TABEL
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	TarafSignifikan		N	Taraf Signifikan		N	TarafSignifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
250	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,06
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 14

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

8	Riset kelengkapan dan pengumpulan data																																								
9	Penulisan hasil penelitian																																								
10	Bimbingan hasil penelitian																																								